



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PLATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“OPTIMALISASI PEMBINAAN KELOMPOK TANI MELALUI
PENATAAN TERTIB ADMINISTRASI KELOMPOK TANI
IMPIAN BERSAMA DI DESA MUKAI TINGGI
KECAMATAN SIULAK MUKAI KABUPATEN KERINCI”**

DISUSUN OLEH :

NAMA	: ZAKKI PAUZAN, S.P.
NIP	: 19961008 202505 1 001
JABATAN	: PENYULUH PERTANIAN AHLI PERTAMA
INSTANSI	: DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN KERINCI
KELAS/KELOMPOK	: 4
NO. ABSEN	: 40
ANGKATAN	: XII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI PEMBINAAN KELOMPOK
TANI MELALUI PENATAAN TERTIB
ADMINISTRASI KELOMPOK TANI IMPIAN
BERSAMA DI DESA MUKAI TINGGI
KECAMATAN SIULAK MUKAI
KABUPATEN KERINCI

NAMA : ZAKKI PAUZAN, S.P.
NIP : 19961008 202505 1 001
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA/IIIa
JABATAN : PENYULUH PERTANIAN AHLI PERTAMA
INSTANSI : DINAS TANAMAN PANGAN DAN
HORTIKULTURA KABUPATEN KERINCI

ANGKATAN/KELOMPOK : XII/4
NO. ABSEN : 40

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 24 Oktober 2025

Coach,

Penguji,

Norma Sulisiawati, S.Sos., M.SE.
NIP. 19670811 198903 2 003

Andri Tri Kuncoro, M.A.
NIP. 198204192009121001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, S.S. M.A.P
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 24 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSPDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XII Tahun 2025.

JUDUL : OPTIMALISASI PEMBINAAN KELOMPOK TANI
MELALUI PENATAAN TERTIB ADMINISTRASI
KELOMPOK TANI IMPIAN BERSAMA DI DESA
MUKAI TINGGI KECAMATAN SIULAK MUKAI
KABUPATEN KERINCI
NAMA : ZAKKI PAUZAN, S.P.
NIP : 19960810 202505 1 001
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA/IIIa
JABATAN : PENYULUH PERTANIAN AHLI PERTAMA
INSTANSI : DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN KERINCI
ANGKATAN/KELOMPOK : XII/4
NO. ABSEN : 40

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Norma Sulisiawati, S.Sos., M.SE.
NIP. 19670811 198903 2 003

Zakki Pauzan, S.P.
NIP. 19961008 202505 1 001

PENGUJI

MENTOR

Andri Tri Kuncoro, M.A.
NIP. 198204192009121001

Admi Munis, S.P.
NIP. 19811225 201706 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi. Laporan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025, serta merupakan hasil penerapan ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan serta perwujudan dan realisasi dari pelaksanaan nilai-nilai “BerAKHLAK” (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

Berbagai pihak yang telah berjasa dan terlibat dengan segala bentuk dukungan, bantuan, dan peran serta yang diberikan kepada penulis selama penyusunan Laporan Aktualisasi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, terima kasih penulis ucapkan khususnya kepada:

1. Bapak Monadi, S.Sos., M.Si. selaku Bupati Kerinci yang telah memberikan kepercayaan untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XII tahun 2025.
2. Bapak Sarjayadi, S.S., M.A.P. selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;
3. Bapak Radium Halis, S.Pi, M.Si selaku Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
4. Ibu Norma Sulisiawati, S.Sos., M.SE. selaku coach yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada kami;
5. Bapak Admi Munis, S.P. selaku Mentor dan Koordinator Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Siulak Mukai yang selalu memberikan motivasi, dukungan, saran dan memberi masukan kepada penulis;

6. Andri Tri Kuncoro, M.A. selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan dan perbaikan baik dalam rancangan maupun laporan pelaksanaan aktulisasi dalam penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK di Instansi.
7. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu penulis yang tidak dapat penuliskan sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan, untuk itu kritik dan saran sangat diperlukan agar dalam penulisan berikutnya lebih baik lagi.

Kerinci, 24 Oktober 2025
Peserta

Zakki Pauzan, S.P.
NIP. 19961008 202505 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	5
A. Profil Instansi.....	5
B. Profil Peserta.....	13
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	17
A. Deskripsi Core Isu	17
B. Analisis Core Isu	19
C. Rumusan Isu	20
D. Gagasan Kreatif Pemecahan Core Isu	21
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	22
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	22

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	23
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK). 51	
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	52
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu	52
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	56
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Rekomendasi	61
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Analisis penyebab isu	20
Tabel 4.1 Jadwal kegiatan aktualisasi	22
Tabel 4.2 Matriks rencana pelaksanaan aktualisasi	23
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKLHLAK)	51
Tabel 4.5 Rencana tindak lanjut aktualisasi	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci..	6
Gambar 2.1 Struktur Organisasi DTPH Kabupaten Kerinci.....	8
Gambar 2.3 Foto Peserta.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1	67
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2	81
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3	106
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4	123

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang ASN No 20 Tahun 2023, dijelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 menjelaskan tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III. Peserta Pelatihan Dasar CPNS dituntut untuk dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN di institusi asal, sehingga nilai-nilai tersebut dapat tertanam kuat dalam dirinya, bahkan menular hingga ke seluruh ASN di institusi tersebut. Nilai-nilai dasar yang dimaksud yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK). Selain itu, seorang ASN dituntut untuk mampu memahami dan menerapkan konsep manajemen ASN dan Smart ASN.

Penulis menduduki jabatan sebagai penyuluh pertanian di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura yang ditugaskan di Balai Penyuluhan Pertanian Siulak Mukai. Penyuluh pertanian mempunyai tugas pokok dalam melakukan persiapan penyuluhan pertanian, pelaksanaan penyuluhan pertanian, evaluasi dan pelaporan serta pengembangan penyuluhan pertanian Penyuluh

juga memiliki peran dan fungsi sebagai inisiator, fasilitator, motivator, pembimbing petani, organisator, dan agen perubahan.

Dasar hukum tentang jabatan Penyuluh Pertanian terdapat pada Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian. Berdasarkan peraturan tersebut, penyuluh pertanian adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan teknik di bidang penyuluhan pertanian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 35 Tahun 2009 dijelaskan bahwa Jabatan Penyuluh pertanian ahli hendaknya mempunyai kualifikasi profesional yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya mensyaratkan penguasaan pengetahuan, metodologi dan teknis analisis di bidang penyuluhan pertanian. Penyuluhan Pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama dan pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasi dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi hidup.

Sasaran utama dalam penyuluhan adalah kelompok tani. Kelompok tani adalah kumpulan petani, peternak atau pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan, sosial ekonomi, sumber daya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan

yang dihadapi kelompok tani yang tidak bisa diatasi secara individu, kelompok tani dapat dibentuk secara swadaya maupun atas dasar kepentingan kebijakan dari pemerintah melalui Dinas Pertanian, untuk itulah petani perlu berkelompok.

Kondisi yang menjadi hambatan atau masalah saat ini adalah belum optimalnya penyusunan administrasi kelompok tani. Kelompok tani belum aktif dalam mengembangkan kelompoknya. Berdasarkan tugas penulis sebagai ahli pertama penyuluh pertanian, seorang penyuluh harus dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kelompok tani. Dengan adanya administrasi yang baik dan jelas, diharapkan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok tani dapat berjalan secara terstruktur dan terarah. Administrasi yang tertata akan memudahkan penyusunan alur kegiatan yang rutin serta konsisten, sehingga setiap program kerja dapat dilaksanakan sesuai rencana. Selain itu, pencatatan administrasi yang baik juga akan memastikan data kelompok terdokumentasi secara lengkap, rapi, dan mudah diakses. Hal ini tidak hanya mempermudah proses evaluasi dan pertanggungjawaban, tetapi juga meningkatkan transparansi, kepercayaan, serta profesionalitas kelompok tani dalam mengelola setiap kegiatan maupun kerja sama dengan pihak luar.

Oleh karena itu, gagasan “Optimalisasi Pembinaan Kelompok Tani melalui Penataan Tertib Administrasi Kelompok Tani Impian Bersama di Desa Mukai Tinggi Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci” diajukan sebagai salah satu langkah strategis untuk memperkuat kapasitas kelompok tani. Melalui penataan administrasi yang teratur, diharapkan Kelompok Tani Impian Bersama mampu meningkatkan kemandirian, memperkuat kerja sama antar anggota,

serta mendukung tercapainya tujuan pembangunan pertanian di wilayah tersebut secara berkelanjutan.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan sistem administrasi kelompok tani yang tertib, rapi, dan mudah diakses.
2. Meningkatkan kesadaran dan kemampuan anggota kelompok dalam menjalankan administrasi yang baik dan benar.
3. Mendukung kelancaran proses pembinaan, pendampingan, serta evaluasi oleh instansi terkait melalui tersedianya data yang valid dan akuntabel.
4. Mendorong terbentuknya kelompok tani yang lebih mandiri, profesional, dan berdaya saing dalam pembangunan pertanian berkelanjutan.
5. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) serta penerapan konsep Manajemen ASN dan Smart ASN dalam mendukung pelayanan publik di sektor pertanian.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup aktualisasi nilai-nilai dasar ASN yaitu pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupatn Kerinci pada Tanggal 11 September 2025 hingga 17 Oktober 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran umum

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang pertanian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati atau Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang tanaman pangan, hortikultura, Prasarana Sarana Pertanian dan penyuluhan. Keberadaan dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dilatarbelakangi oleh kebutuhan daerah untuk memiliki institusi yang fokus dalam mengelola urusan pemerintahan bidang pertanian, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan petani serta kemandirian pangan daerah

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (DTPH) Kabupaten Kerinci dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 5 Tahun 2016 dan selanjutnya dikukuhkan Kembali dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Sementara tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci diatur dalam Peraturan Bupati Kerinci Nomor 33 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.



Gambar 2.1 Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci

Tugas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura berdasarkan Perbup Kerinci Nomor 33 tahun 2019, menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Prasarana dan Sarana, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Penyuluhan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b. Penyusunan programa penyuluhan pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- c. Pengembangan prasarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman;
- e. pengawasan penggunaan sarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- f. Pembinaan produksi di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman;
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;

- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- j. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- l. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- m. Pelaksanaan administrasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Visi dan Misi Kabupaten Kerinci

a. Visi

Kabupaten Kerinci yang Maju, Sejahtera dan Berkelanjutan.

b. Misi

1. Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum, stabilitas dan kepemimpinan
2. Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian
3. Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan, pengarusutamaan gender untuk SDM berdaya saing serta ketahanan sosial budaya
4. Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana dan ekologi
5. Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan Pembangunan.

Kerinci

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN KERINCI



Gambar 2.2 Struktur Organisasi DTPH Kabupaten Kerinci

Kabupaten Kerinci

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah pada Bidang Pertanian, Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

b. Bagian Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkup Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya Sekretaris menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran di bidang produksi tanaman pangan, hortikultura, PSP dan penyuluhan pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- 2) Pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumah tanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi;
- 3) Penataan organisasi dan tata laksana;
- 4) Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- 5) Pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Bidang Tanaman Pangan

Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas menyelenggarakan perbenihan dan perlindungan tanaman pangan, produksi tanaman pangan,

pengolahan dan pemasaran serta melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya Bidang Tanaman Pangan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
- 2) Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan;
- 3) Pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang tanaman pangan;
- 4) Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan;
- 5) Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan.;
- 6) Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
- 7) Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan;
- 8) Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan; dan
- 9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Bidang Hortikultura

Bidang Hortikultura mempunyai tugas menyelenggarakan perbenihan dan perlindungan tanaman hortikultura, produksi tanaman hortikultura, pengolahan

dan pemasaran penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya Bidang Hortikultura menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan., pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
- 2) Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang hortikultura;
- 3) Pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang hortikultura;
- 4) Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura;
- 5) Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura;
- 6) Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
- 7) Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang hortikultura;
- 8) Pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura; dan
- 9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

e. Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan

Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pemberian

bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi di bidang PSP dan Penyuluhan serta melaksanakan penyusunan kebijakan, program dan pelaksanaan penyuluhan pertanian. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan kebijakan di bidang prasarana, sarana dan Penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura serta penyuluhan
- 2) Penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
- 3) Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- 4) Penyediaan, pengawasan, dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
- 5) Pemberian bimbingan pembiayaan dan fasilitasi investasi pertanian;
- 6) Pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan pertanian serta pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan penyuluh;
- 7) Peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil, swadaya dan swasta;
- 8) Pemantauan dan evaluasi di bidang PSP dan Penyuluhan; dan
- 9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Nilai – Nilai Organisasi

Berdasarkan Permentan Nomor : 65/Permentan/OT.140/11/2012
Tentang Pedoman Nilai-Nilai Dan Makna Bekerja Bagi Pegawai Kementerian

Pertanian, nilai-nilai Organisasi Pertanian adalah :

a. Komitmen

Keteguhan hati, memiliki tekad yang mantap dan menepati janji untuk melakukan atau mewujudkan visi, misi, nilai dan makna kerja.

b. Keteladanan

Sikap, perilaku, dan kebiasaan yang secara sadar dan tidak sadar dapat ditiru dan menjadi teladan bagi orang lain.

c. Profesionalisme

Terampil, handal dan semangat bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya sebagai PNS Kementerian Pertanian.

d. Integritas

Selalu konsisten dalam perkataan dan perbuatan

e. Disiplin

Sikap yang selalu taat pada aturan, norma dan prinsip-prinsip tertentu, serta mengikuti jadwal dan sistem kerja yang tersusun dan terencana dengan baik.

B. Profil Peserta

Penulis merupakan *alumnus* Fakultas Pertanian Universitas Riau. Penulis memulai pendidikan di Fakultas Pertanian pada tahun 2014 dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2020. Selama masa studi, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun organisasi kemahasiswaan yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta keterampilan di bidang pertanian. Dengan latar belakang pendidikan tersebut, penulis memiliki perhatian

dan komitmen terhadap pengembangan sektor pertanian, khususnya dalam pemberdayaan kelompok tani dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di pedesaan. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kerinci Nomor: 800.1.25/343/BKPSDM/2025 Tahun 2025 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Formasi Tahun 2024. Berikut profil singkat peserta Latsar CPNS tersebut, sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi jabatan penulis :

NAMA : ZAKKI PAUZAN, S.P.
NIP : 19961008 202505 1 001
JABATAN : PENYULUH PERTANIAN AHLI PERTAMA
UNIT KERJA : DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI



Gambar 2.3 Foto Peserta

Berdasarkan Permenpan RB nomor 35 tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian, pengertian penyuluh pertanian adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh Pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan teknis dibidang

penyuluhan pertanian. Tugas pokok Penyuluh Pertanian adalah melaksanakan kegiatan penyuluhan, evaluasi dan pengembangan metode penyuluhan pertanian.

Uraian kegiatan tugas penyuluh pertanian ahli pertama, meliputi :

1. Melakukan rekapitulasi dan mengolah data potensi, wilayah sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya (SDA, SDM, SDE);
2. Melakukan rekapitulasi dan mengolah data kegiatan penyuluhan pertanian sesuai kebutuhan masing-masing subsektor sebagai bahan penyusunan program penyuluhan pertanian;
3. Melakukan diseminasi informasi pertanian (teknis, social dan ekonomi) sesuai kebutuhan;
4. Mengumpulkan dan mengolah data penumbuhan poktan;
5. Mengumpulkan dan mengolah data peningkatan kelas kemampuan Poktan;
6. Mengumpulkan dan mengolah data penumbuhan Gapoktan;
7. Mengumpulkan dan mengolah data pengembangan Gapoktan;
8. Mengumpulkan dan mengolah data penumbuhan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP);
9. Mengumpulkan dan mengolah data pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP);
10. Melakukan evaluasi peningkatan kapasitas Poktan, Gapoktan, dan Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP);
11. Melakukan fasilitasi peningkatan akses informasi teknologi, pasar,

- sarana dan prasarana Poktan/ Gapoktan;
12. Mengumpulkan dan mengolah data fasilitasi penerapan teknologi melalui kegiatan sekolah lapang, studi banding, pameran dan gelar teknologi;
 13. Mengumpulkan, mengolah, dan merekapitulasi data fasilitasi peningkatan skala usaha tani Poktan/Gapoktan;
 14. Melakukan evaluasi fasilitasi peningkatan produktivitas usaha tani melalui Demonstrasi plot (demplot);
 15. Mengumpulkan, mengolah dan merekapitulasi data penumbuhan Pos Penyuluhan Pertanian Desa (Posluhdes);
 16. Mengumpulkan, mengolah, dan merekapitulasi data pengembangan Pos Penyuluhan Pertanian (Posluhdes);
 17. Mengumpulkan, mengolah, dan merekapitulasi data penumbuhan Penyuluh Pertanian swadaya; dan
 18. Mengumpulkan, mengolah dan merekapitulasi data pengembangan Penyuluh Pertanian swadaya.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

1. Belum Optimalnya Penyusunan Administrasi Kelompok Tani

a. Kondisi Isu

Administrasi merupakan aspek penting dalam keberlangsungan sebuah kelompok tani, karena berfungsi sebagai dasar dalam pencatatan kegiatan, pengelolaan data, serta penyusunan laporan yang dibutuhkan baik untuk kepentingan internal maupun eksternal. Namun, pada Kelompok Tani Impian Bersama di Desa Mukai Tinggi Kecamatan Siulak Mukai, penyusunan administrasi belum berjalan secara optimal.

Hal ini ditandai dengan masih adanya pencatatan kegiatan yang tidak teratur, dokumen kelompok yang belum terdokumentasi dengan baik, serta data keanggotaan yang tidak selalu diperbarui secara rutin. Kondisi ini menyebabkan kegiatan kelompok sulit dievaluasi secara menyeluruh karena data yang tersedia tidak lengkap atau kurang akurat. Selain itu, ketika dibutuhkan laporan untuk keperluan pembinaan, pengajuan bantuan, maupun kerja sama dengan instansi terkait, kelompok sering mengalami kendala dalam menyediakan dokumen yang sesuai standar administrasi.

Ketidakoptimalan penyusunan administrasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya keterbatasan pengetahuan pengurus mengenai tata cara administrasi kelompok tani yang baik, kurangnya pendampingan teknis dari pihak terkait, serta rendahnya kesadaran anggota kelompok terhadap pentingnya tertib

administrasi. Apabila hal ini terus dibiarkan, maka akan berdampak pada menurunnya kinerja kelompok, terbatasnya akses terhadap program pembinaan maupun bantuan pemerintah, serta terhambatnya perkembangan kelompok tani dalam jangka panjang.

b. Dampak yang terjadi jika isu tidak diselesaikan

Apabila permasalahan ini tidak segera diselesaikan, maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif bagi keberlangsungan kelompok. Pertama, kelompok akan mengalami kesulitan dalam melakukan pendataan maupun evaluasi karena informasi terkait keanggotaan, kegiatan, serta keuangan tidak terdokumentasi secara rapi. Kondisi ini akan membuat pengurus sulit mengukur capaian kerja maupun merencanakan program berikutnya secara terarah.

Selain itu, pembinaan dan pendampingan dari instansi terkait juga akan terhambat, mengingat administrasi yang tertib merupakan salah satu persyaratan penting dalam pelaksanaan program pemerintah. Akibatnya, kelompok tani berisiko kehilangan kesempatan untuk mendapatkan program pembinaan maupun bantuan yang seharusnya dapat mendukung peningkatan produktivitas.

Administrasi yang tidak jelas juga dapat menurunkan tingkat kepercayaan, baik dari anggota kelompok maupun pihak eksternal. Anggota dapat meragukan transparansi pengurus, sementara pihak luar, seperti pemerintah desa atau lembaga mitra, bisa meragukan kredibilitas kelompok. Hal ini berdampak pada berkurangnya dukungan serta keengganan pihak lain untuk bekerja sama dengan kelompok.

Lebih jauh, ketidakteraturan administrasi membuat kinerja kelompok tidak terarah. Kegiatan cenderung berjalan sporadis dan sulit dikontrol, sehingga tujuan jangka panjang kelompok tani menjadi sulit tercapai. Jika kondisi ini terus berlanjut, perkembangan kelompok akan terhambat, dan kelompok akan kesulitan meningkatkan profesionalitas maupun daya saingnya di tengah tantangan pembangunan pertanian yang semakin kompleks.

c. Keterkaitan isu dengan Mata Pelatihan pada Agenda III yang relevan

Dalam melaksanakan tugas sebagai ASN tentunya Manajemen ASN dan Smart ASN diterapkan sebagaimana kewajiban kita sebagai ASN, dimana ASN harus melaksanakan kegiatan pekerjaan dengan profesionalisme dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Pada Isu ini kurangnya implementasi dari manajemen ASN yang professional serta Kurangnya Implementasi Smart ASN dalam penggunaan Inovasi berbasis Teknologi yang dapat meningkatkan Kinerja ASN dalam memenuhi Nilai dasarnya sebagai ASN yang memiliki Nilai dasar akuntabel.

B. Analisis Core isu

Dalam menentukan prioritas masalah, penulis juga menggunakan analisis USG (Urgency, Seriousness, Growth). Lebih jelasnya, kriteria USG dijelaskan sebagai berikut:

1. Urgency : Dilihat dari tersedianya waktu, seberapa mendesaknyamalah tersebut untuk diselesaikan berkaitan dengan dimensi waktu
2. Seriousness : Mengacu pada penyelesaian masalah dikaitkan dengan akibat

Bisa menimbulkan masalah baru

3. Growth : Tingkat perkembangan masalah, seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 3.1 Analisis penyebab isu

No	Penyebab Isu	USG			Jumlah	Ranking
		U	S	G		
1	Kurangnya pemahaman dan keterampilan pengurus	4	5	4	13	I
2	Minimnya pendampingan dan pembinaan dari pihak terkait	3	4	4	11	II
3	Rendahnya kesadaran anggota terhadap pentingnya administrasi	3	4	3	10	III

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu “Kurangnya pemahaman dan keterampilan pengurus” memiliki peringkat tertinggi dengan skor 13.

C. Rumusan Isu

Kurangnya pemahaman dan keterampilan pengurus kelompok tani dalam penyusunan administrasi kelompok menyebabkan dokumen kelembagaan tidak tertata dengan baik. Hal ini menghambat efektivitas pelaksanaan kegiatan kelompok, menurunkan transparansi dan akuntabilitas, serta menyulitkan kelompok dalam mengakses berbagai program pembinaan dan bantuan dari

pemerintah.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan hasil analisis masalah menggunakan metode Urgency, Seriousness, Growth (USG) pada table 3.2, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan isu tersebut adalah “Optimalisasi Pembinaan Kelompok Tani Melalui Penataan Tertib Administrasi Kelompok Tani Impian Bersama di Desa Mukai Tinggi Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci”. Mewujudkan gagasan kreatif tersebut, rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan form untuk pengumpulan data.
2. Mengumpulkan data awal administrasi kelompok tani.
3. Membuat *banner* tentang komponen administrasi kelompok tani.
4. Mendampingi pengurus kelompok tani melengkapi administrasi kelompok.

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut merupakan jadwal aktualisasi kegiatan penulis selama masa habituasi yang dimulai dari tanggal 09 September s.d 18 Oktober 2025. Realisasi jadwal aktualisasi disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober		
		II	III	IV	I	II	III
1.	Menyiapkan form untuk pengumpulan data (09 s/d 13 September 2025)						
2.	Mengumpulkan data awal administrasi kelompok tani (14 s/d 30 September 2025)						
3.	Membuat banner tentang komponen administrasi kelompok tani (01 s/d 04 Oktober 2025)						
4.	Mendampingi pengurus kelompok tani melengkapi administrasi kelompok (05 s/d 18 Oktober 2025)						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura – Bidang Penyuluhan Kabupaten Kerinci
Identifikasi Isu	: 1. Belum penyusunan administrasi kelompok tani 2. Kurangnya pemahaman petani terhadap administrasi kelompok tani 3. Belum optimalnya penggunaan media penyuluhan berupa banner
Isu yang Diangkat	: Belum optimalnya pembinaan kelompok tani dalam penyusunan administrasi kelompok tani Impian Bersama di Desa Mukai Tinggi Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi pembinaan kelompok tani melalui penataan tata tertib administrasi kelompok tani Impian Bersama di Desa Mukai Tinggi Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci

Tabel 4.2 Matriks rencana Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	Menyiapkan form untuk pengumpulan Data	1. Melakukan konsultasi dengan mentor.	Tersedianya lembar persetujuan mentor	Berorientasi pelayanan, saya akan meminta arahan dari mentor terkait pelaksanaan aktualisasi agar hasilnya bisa bermanfaat untuk	Peserta dan Mentor	TIDAK		

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				petani. • Akuntabel, saya menyampaikan rencana kegiatan dengan transparan, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten, saya aktif bertanya dan berdiskusi untuk meningkatkan hasil rencana aktualisasi yang akan dilaksanakan. • Harmonis, saya bersikap sopan dan santun saat konsultasi dan menghormati pendapat mentor. • Adaptif, saya menerima pendapat				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				dan arahan yang diberikan oleh mentor. • Kolaboratif, saya bekerja sama dengan mentor untuk mencapai hasil aktualisasi sebaik mungkin.				
		2. Mencari referensi.	Tersedianya screenshot referensi	• Berorientasi Pelayanan, saya mencari referensi yang relevan agar hasil kerja bermanfaat langsung bagi kelompok tani • Akuntabel, Saya memastikan referensi yang dipakai bersumber dari data yang valid dan dapat dipertanggungjawab				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				kan. • Kompeten, saya terus belajar dan mencari referensi mengenai tata kelola administrasi yang baik agar mampu memberikan pendampingan yang tepat kepada kelompok tani • Adaptif, saya memanfaatkan teknologi digital untuk mencari referensi secara cepat dan efektif.				
		3. Menyusun dan mencetak form data.	Tersedianya form data	• Berorientasi Pelayanan, saya mencetak form data sesuai kebutuhan kelompok tani agar memudahkan				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				pelayanan administrasi. • Akuntabel, saya memastikan data yang dicetak benar, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten, saya melaksanakan pencetakan form dengan teliti dan rapi sesuai standar kerja. • Adaptif, saya menyesuaikan format form data sesuai perkembangan kebutuhan administrasi kelompok tani. • Kolaboratif, saya berkoordinasi				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				dengan pengurus kelompok dalam menyiapkan form agar hasilnya bermanfaat bersama.				
2	Mengumpulkan data awal administrasi kelompok tani.	1. Melakukan konsultasi dengan mentor.	Tersedianya lembar persetujuan mentor	• Berorientasi pelayanan, saya akan meminta arahan dari mentor terkait pelaksanaan aktualisasi agar hasilnya bisa bermanfaat untuk petani. • Akuntabel, saya menyampaikan rencana kegiatan dengan transparan, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten, saya	Peserta, Mentor, dan Petani	TIDAK		

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				aktif bertanya dan berdiskusi untuk meningkatkan hasil rencana aktualisasi yang akan dilaksanakan. • Harmonis, saya bersikap sopan dan santun saat konsultasi dan menghormati pendapat mentor. • Adaptif, saya menerima pendapat dan arahan yang diberikan oleh mentor. • Kolaboratif, saya bekerja sama dengan mentor untuk mencapai hasil aktualisasi sebaik mungkin.				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
		2. Menyiapkan form data yang akan dibagikan	Tersedianya form list data	• Berorientasi Pelayanan, saya menyiapkan form data dengan rapi dan jelas agar mudah digunakan oleh kelompok tani serta bermanfaat bagi penerima. • Akuntabel, saya memastikan data yang dimuat dalam form benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten, saya menggunakan pengetahuan dan keterampilan administrasi untuk menyusun form sesuai kebutuhan.				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				• Adaptif, saya menyesuaikan format form dengan kebutuhan kelompok tani dan perkembangan situasi di lapangan.				
		3. Menghubungi ketua kelompok tani	Tersedianya dokumentasi berupa screenshot hasil percakapan	• Berorientasi Pelayanan, saya menggunakan bahasa yang sopan dan ramah. • Akuntabel, saya menyampaikan maksud dan tujuan dengan jelas. • Harmonis, saya menjaga sikap saling menghargai dalam komunikasi. • Loyal, saya melaksanakan tugas				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				dengan penuh tanggung jawab. • Adaptif, saya menyesuaikan cara komunikasi agar mudah dipahami. • Kolaboratif, saya membangun kerja sama yang baik dengan Ketua Kelompok Tani.				
		4. Melaksanakan pertemuan dalam rangka membagikan form data yang akan diisi oleh pengurus kelompok	Tersedianya form yang telah diisi	• Berorientasi Pelayanan, saya memberikan penjelasan yang jelas agar pengurus memahami tujuan pengisian form. • Akuntabel, saya memastikan setiap data yang dikumpulkan dan dapat				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				dipertanggungjawabkan. • Kompeten, saya membimbing pengurus dalam mengisi form sesuai prosedur yang benar. • Harmonis, saya membangun komunikasi yang baik dan saling menghargai saat pertemuan berlangsung. • Loyal, saya melaksanakan tugas sesuai aturan dan mendukung kebijakan instansi. • Adaptif, saya menyesuaikan metode penyampaian agar				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				mudah dipahami oleh pengurus. • Kolaboratif, saya bekerja sama dengan pengurus untuk memastikan form terisi lengkap dan tepat waktu.				
		5. Mengumpulkan form dan melakukan rekap data	Tersedianya soft file rekap data	• Berorientasi Pelayanan, Saya mengumpulkan form dengan cepat dan tepat agar data yang dibutuhkan segera tersedia bagi pihak yang memerlukan. • Akuntabel, saya melakukan rekap data secara teliti dan transparan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				• Kompeten, saya menggunakan keterampilan administrasi dan teknologi sederhana untuk memastikan rekap data tersusun rapi. • Harmonis, saya bekerja sama dengan rekan dan anggota kelompok tani dalam melengkapi form yang dibutuhkan. • Loyal, saya menjaga kepercayaan organisasi dengan melaksanakan tugas sesuai aturan yang berlaku. • Adaptif, saya menyesuaikan				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				metode rekap data sesuai kebutuhan, baik manual maupun digital. • Kolaboratif, saya berkoordinasi dengan pihak terkait agar data yang dihimpun akurat dan bermanfaat bagi semua.				
		6. Mencetak data yang sudah direkap	Tersedianya hard copy rekap data	• Saya mencetak data yang sudah direkap dengan teliti sebagai wujud Akuntabel, sehingga hasil cetakan dapat dipertanggungjawabkan. • Saya memastikan data yang dicetak sesuai kebutuhan kelompok tani				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				sebagai bentuk Harmonis dan Loyal terhadap kepentingan organisasi. Saya menggunakan fasilitas kantor secara bijak saat mencetak data sebagai wujud Akuntabel dan Adaptif dalam bekerja.				
3	Membuat banner tentang komponen administrasi kelompok tani	1. Konsultasi dengan mentor	Tersedianya lembar persetujuan mentor	Berorientasi pelayanan, saya akan meminta arahan dari mentor terkait pelaksanaan aktualisasi agar hasilnya bisa bermanfaat untuk petani. Akuntabel, saya	Peserta dan Mentor	TIDAK		

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				menyampaikan rencana kegiatan dengan transparan, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten, saya aktif bertanya dan berdiskusi untuk meningkatkan hasil rencana aktualisasi yang akan dilaksanakan. • Harmonis, saya bersikap sopan dan santun saat konsultasi dan menghormati pendapat mentor. • Adaptif, saya menerima pendapat dan arahan yang diberikan oleh				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				mentor. Kolaboratif, saya bekerja sama dengan mentor untuk mencapai hasil aktualisasi sebaik mungkin.				
		2. Mencari referensi mengenai komponen administrasi kelompok tani	Tersedianya screenshot referensi	Berorientasi Pelayanan → Saya mencari referensi yang akurat agar dapat memberikan informasi administrasi yang bermanfaat bagi kelompok tani. Akuntabel → Saya memastikan sumber referensi yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan.				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				• Kompeten → Saya meningkatkan pengetahuan dengan mempelajari berbagai literatur terkait administrasi kelompok tani. • Adaptif → Saya memanfaatkan teknologi digital untuk mempercepat pencarian referensi.				
		3. Membuat desain banner	Tersedianya desain banner	• Berorientasi Pelayanan, Saya membuat desain banner tentang administrasi kelompok tani yang informatif dan mudah dipahami agar bermanfaat bagi petani.				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				• Akuntabel, saya memastikan informasi dalam banner sesuai data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten, saya menggunakan keterampilan desain yang dimiliki untuk menghasilkan media penyuluhan yang menarik. • Harmonis, saya berkolaborasi dengan rekan kerja dan menerima masukan demi terciptanya hasil yang lebih baik. • Loyal, saya mendukung				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				kebijakan dan program instansi dengan menuangkan pesan sesuai arah kebijakan pemerintah. • Adaptif, saya menyesuaikan desain banner dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan petani. • Kolaboratif, saya bekerja sama dengan pihak terkait agar banner yang dihasilkan tepat sasaran dan berdampak positif.				
		4. Mencetak banner	Tersedianya banner	• Berorientasi Pelayanan, saya mencetak banner				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				dengan informasi yang jelas, sederhana, dan mudah dipahami agar bermanfaat bagi petani. • Akuntabel, saya memastikan isi banner sesuai kebutuhan administrasi kelompok tani dan dapat dipertanggungjawabkan. • Kolaboratif, saya bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan banner yang dicetak tepat sasaran dan berdampak positif.				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
4	Mendampingi pengurus kelompok tani melengkapi administrasi kelompok	1. Melakukan konsultasi dengan mentor	Tersedianya lembar persetujuan mentor	• Berorientasi pelayanan, saya akan meminta arahan dari mentor terkait pelaksanaan aktualisasi agar hasilnya bisa bermanfaat untuk petani. • Akuntabel, saya menyampaikan rencana kegiatan dengan transparan, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten, saya aktif bertanya dan berdiskusi untuk meningkatkan hasil rencana aktualisasi yang akan dilaksanakan.	Peserta, Mentor, dan Petani	TIDAK		

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				• Harmonis, saya bersikap sopan dan santun saat konsultasi dan menghormati pendapat mentor. • Adaptif, saya menerima pendapat dan arahan yang diberikan oleh mentor. • Kolaboratif, saya bekerja sama dengan mentor untuk mencapai hasil aktualisasi sebaik mungkin.				
		2. Menyiapkan perlengkapan kegiatan dan tempat pertemuan	Tersedianya dokumentasi kegiatan	• Berorientasi Pelayanan, saya menyiapkan perlengkapan kegiatan dengan sebaik mungkin agar				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				pertemuan berjalan lancar dan nyaman bagi seluruh peserta. • Akuntabel, saya memastikan semua perlengkapan dicatat dan digunakan sesuai kebutuhan secara transparan. • Kompeten, saya menggunakan kemampuan dan pengetahuan saya untuk menata tempat pertemuan secara efektif. • Harmonis, saya bekerja sama dengan pengurus kelompok tani dalam menyiapkan kegiatan dengan penuh kebersamaan.				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				• Loyal, saya mendukung sepenuhnya tujuan kegiatan kelompok tani sebagai bagian dari tugas penyuluhan. • Adaptif, saya menyesuaikan persiapan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan agar kegiatan tetap optimal. • Kolaboratif, saya berkoordinasi dan bergotong royong bersama pengurus untuk menciptakan suasana pertemuan yang kondusif.				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
		3. Melaksanakan kegiatan pendampingan	Tersedianya foto kopi dan hard copy pembukuab administrasi	• Berorientasi Pelayanan, saya memberikan pendampingan yang ramah, jelas, dan mudah dipahami agar pengurus merasa terbantu. • Akuntabel, saya menyampaikan materi dan laporan pendampingan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten, saya meningkatkan kemampuan diri dan menyampaikan pendampingan sesuai dengan pengetahuan serta				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				keahlian yang dimiliki. • Harmonis, saya membangun komunikasi yang baik dengan pengurus kelompok tani sehingga tercipta suasana kerja sama yang nyaman. • Loyal, saya menjalankan tugas pendampingan dengan penuh tanggung jawab demi mendukung program pemerintah di sektor pertanian. • Adaptif, saya menggunakan metode pendampingan yang sesuai dengan				

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Ouput / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
				kondisi lapangan dan kebutuhan pengurus.				

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Matrik Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK) disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan								Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke - 1		Ke – 2		Ke – 3		Ke - 4			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisas
1.	Berorientasi Pelayanan	3	3	5	5	4	4	3	3	15	15
2.	Akuntabel	3	3	6	6	3	3	3	3	15	15
3.	Kompeten	3	3	4	4	3	3	3	3	13	13
4.	Harmonis	1	1	4	4	2	2	3	3	10	10
5.	Loyal	0	1	4	4	1	1	2	2	7	8
6.	Adaptif	3	3	5	5	3	3	3	3	14	14
7.	Kolaboratif	2	2	6	6	2	2	2	2	12	12
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per-Kegiatan		7	7	7	7	7	7	7	7	86	87

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Pelaksanaan aktualisasi membawa perubahan kondisi di lingkungan petani di Kelompok Tani Impian Bersama Desa Mukai Tinggi dan Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Kerinci yang disajikan pada tabel 6.

Tabel 4.4 Kondisi Core Isu sebelum dan sesudah aktualisasi

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Kurangnya pemahaman dan keterampilan pengurus	Peningkatan pengetahuan dan pemahaman pengurus petani tentang administrasi dan pembukuan kelompok tani.
Minimnya pendampingan dan pembinaan dari pihak terkait	Peningkatan koordinasi dan pembinaan intensif dari pihak terkait.
Rendahnya kesadaran anggota terhadap pentingnya administrasi	Meningkatnya kesadaran anggota kelompok tani terhadap pembukuan dan administrasi.

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Core Isu yang telah diselesaikan memberi berbagai manfaat bagi individu peserta, instansi, dan stakeholders, diantaranya:

1) Individu peserta

Pelaksanaan kegiatan **“Optimalisasi Pembinaan Kelompok Tani melalui Penataan Tertib Administrasi Kelompok Tani Impian Bersama di Desa Mukai Tinggi Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci”** memberikan manfaat yang sangat berarti bagi peserta sebagai **Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada Dinas**

Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kerinci. Melalui kegiatan ini, peserta dapat menerapkan secara langsung nilai-nilai dasar ASN **BerAKHLAK** serta peran dan kedudukan ASN dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran nyata bagi peserta dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, koordinasi, dan kepemimpinan di lapangan. Dengan terlibat secara aktif dalam proses pembinaan dan penataan administrasi kelompok tani, peserta memperoleh pengalaman berharga dalam mengidentifikasi permasalahan, merancang solusi, serta melaksanakan kegiatan pembinaan yang berdampak positif bagi masyarakat tani. Proses ini turut melatih peserta untuk bekerja secara profesional, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap tugas dan hasil kerja.

Selain itu, kegiatan aktualisasi ini juga menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial terhadap kondisi petani di wilayah binaan, serta memperkuat komitmen peserta dalam menjalankan peran sebagai **Penyuluh Pertanian** yang berorientasi pada pelayanan publik. Peserta belajar untuk menjadi ASN yang adaptif terhadap perubahan, mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak, dan senantiasa berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial peserta, tetapi juga memperkuat integritas serta semangat pengabdian sebagai bagian dari aparatur sipil negara yang siap mendukung terwujudnya pemerintahan yang bersih, efektif, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

2) Instansi

Instansi memperoleh kemudahan dalam mengakses data kelompok tani yang lebih akurat, terstruktur, dan tertib sehingga proses pelaporan, evaluasi, serta perencanaan program kerja dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Kondisi

tersebut tentu berdampak positif terhadap peningkatan kinerja instansi dalam memberikan pelayanan publik di bidang pertanian.

Selain itu, tertibnya administrasi kelompok tani juga mempermudah penyuluh pertanian dalam melaksanakan tugas pembinaan dan pendampingan di lapangan. Informasi yang tersaji dengan baik memungkinkan proses monitoring dan evaluasi berjalan lebih terukur, sehingga kegiatan penyuluhan dapat diarahkan sesuai kebutuhan dan kondisi nyata petani. Dengan demikian, program pemberdayaan petani yang dilaksanakan oleh instansi menjadi lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Kegiatan ini juga mendukung implementasi nilai-nilai dasar ASN **BerAKHLAK**, terutama nilai **Akuntabel, Kompeten, dan Loyal**, karena mendorong budaya kerja yang transparan, profesional, dan berorientasi pada pelayanan. Melalui upaya pembinaan dan penataan administrasi ini, instansi semakin menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di sektor pertanian.

Secara keseluruhan, kegiatan aktualisasi ini tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja kelompok tani binaan, tetapi juga memperkuat peran instansi dalam menciptakan pelayanan pertanian yang efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

3) Stakeholders (Kelompok Tani dan Petani)

Kelompok tani memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya administrasi yang tertib, teratur, dan terdokumentasi dengan baik dalam mendukung kelancaran kegiatan kelompok. Pengurus kelompok tani menjadi lebih terampil dalam menyusun, mengelola, dan menyimpan berbagai dokumen penting seperti buku anggota, notulen rapat, rencana kerja, hingga catatan keuangan kelompok. Hal ini

membantu menciptakan tata kelola kelompok yang lebih transparan dan akuntabel, serta meningkatkan kepercayaan antaranggota. Administrasi yang tertata rapi juga memudahkan kelompok dalam mengakses berbagai program dan bantuan dari pemerintah karena data dan laporan yang dimiliki sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kesadaran anggota kelompok terhadap pentingnya kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan pertanian secara kolektif. Melalui pembinaan yang berkelanjutan, kelompok tani semakin mandiri dan mampu mengelola organisasi serta usahanya dengan lebih baik.

Pada akhirnya, manfaat dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan dalam aspek administratif, tetapi juga berdampak pada peningkatan efektivitas kegiatan kelompok, produktivitas usaha tani, serta kesejahteraan anggota kelompok secara keseluruhan. Kelompok Tani Impian Bersama kini memiliki landasan administrasi yang kuat untuk terus berkembang sebagai kelompok tani yang aktif, tertib, dan menjadi contoh bagi kelompok lain di wilayah sekitarnya.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana kegiatan tindak lanjut hasil aktualisasi disajikan pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 4.5 Rencana tindak lanjut aktualisasi.

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Pendampingan Rutin terhadap Kelompok Tani Impian Bersama	Tersusunnya dokumen administrasi kelompok secara tertib dan terbaru	Setiap 4 bulan sekali	Penyuluh dan petani	swasembada	Pihak yang terlibat: penyuluh dan pengurus kelompok tani
2.	Replikasi ke Kelompok Tani Lain di Desa Mukai Tinggi	Dua hingga tiga kelompok tani lain di Desa Mukai Tinggi mulai menerapkan sistem administrasi serupa.	Desember 2025	Penyuluh dan petani	swasembada	Pihak yang terlibat: penyuluh dan pengurus kelompok tani
3.	Pelatihan dan Penguatan Kapasitas Pengurus Kelompok Tani	Terbentuknya pengurus yang lebih profesional dan tanggap terhadap	Desember 2025	Penyuluh dan petani	Swasembada	Pihak yang terlibat: penyuluh dan anggota kelompok tani

		kebutuhan kelompok				
4.	Evaluasi dan Dokumentasi Berkala	Tersimpannya dokumentasi kegiatan (foto, laporan, dan data pendukung) sebagai arsip kelompok dan instansi	Januari 2026	Penyuluh dan petani	swasembada	Pihak yang terlibat: penyuluh dan anggota kelompok tani

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

- a) **Menyiapkan Form untuk Pengumpulan Data** ini berhasil menciptakan form administrasi kelompok tani yang sistematis dan mudah digunakan. Melalui konsultasi dengan mentor, penyusunan form dilakukan dengan prinsip **berorientasi pelayanan, akuntabel, dan kompeten**, sehingga hasilnya sesuai kebutuhan lapangan. Form ini menjadi dasar penting dalam proses penataan administrasi kelompok tani dan memperkuat koordinasi antara penyuluh dengan pengurus kelompok.
- b) **Mengumpulkan Data Awal Administrasi Kelompok Tani** menghasilkan data dasar yang akurat mengenai identitas pengurus, anggota, kegiatan, dan aset kelompok. Pengumpulan data dilakukan secara partisipatif dengan bimbingan langsung dari penyuluh, sehingga meningkatkan **kesadaran dan keterlibatan anggota** dalam administrasi. Proses ini menumbuhkan nilai **akuntabel, harmonis, dan kolaboratif**, serta mempermudah pembinaan dan evaluasi kelompok ke depan.
- c) **Membuat Banner tentang Komponen Administrasi Kelompok Tani** menjadi bentuk inovasi penyuluhan yang efektif dan menarik untuk meningkatkan literasi administrasi di kalangan petani. Banner

menampilkan komponen administrasi penting yang wajib dimiliki kelompok tani. Kegiatan ini menanamkan nilai kompeten, adaptif, dan kolaboratif, serta memperkuat penyebaran informasi visual yang mudah dipahami oleh anggota kelompok tani.

- d) **Mendampingi Pengurus Kelompok Tani Melengkapi Administrasi.** Melalui kegiatan pendampingan langsung, pengurus kelompok tani menjadi lebih paham dan terampil dalam melengkapi serta mengelola administrasi kelompok. Pendampingan ini memperkuat peran penyuluh sebagai fasilitator dan pembimbing masyarakat tani. Nilai-nilai berorientasi pelayanan, loyal, adaptif, dan harmonis terimplementasi nyata dalam kegiatan ini, karena melibatkan komunikasi intensif, kerja sama, dan komitmen bersama untuk mencapai administrasi yang tertib.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan core isu yang ditemukan pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci adalah “Optimalisasi Pembinaan Kelompok Tani Melalui Penataan Tertib Administrasi Kelompok Tani Impian Bersama di Desa Mukai Tinggi Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci”. Gagasan ini terkait dengan Mata pelatihan Manajemen ASN dan Smart ASN.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Pembinaan Kelompok Tani melalui Penataan Tertib Administrasi Kelompok Tani Impian Bersama di Desa Mukai Tinggi Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci” telah berhasil menyelesaikan core isu yaitu belum optimalnya penyusunan administrasi kelompok tani.

Melalui serangkaian kegiatan mulai dari penyusunan form data, pengumpulan informasi awal, pembuatan media edukatif, hingga pendampingan langsung, telah terjadi peningkatan yang nyata pada kemampuan dan kesadaran pengurus serta anggota kelompok tani. Pengurus kini mampu menyusun dan mengelola administrasi kelompok secara tertib, sementara anggota memahami pentingnya dokumentasi kegiatan sebagai dasar transparansi dan akuntabilitas kelompok.

Kegiatan ini juga memperkuat koordinasi antara penyuluh dan pengurus kelompok melalui pembinaan yang lebih intensif, sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis dan kolaboratif. Administrasi kelompok kini terdokumentasi dengan baik, baik dalam bentuk cetak maupun digital, sehingga memudahkan proses evaluasi dan pelaporan kepada instansi pembina.

Selain berdampak langsung pada kelompok tani, pelaksanaan aktualisasi ini juga mencerminkan penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK secara nyata, seperti berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, adaptif, dan kolaboratif. ASN berperan aktif sebagai fasilitator dan pembimbing yang responsif terhadap kebutuhan

masyarakat tani.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menghasilkan kelompok tani yang lebih tertib, mandiri, dan profesional dalam pengelolaan administrasi, sekaligus memperkuat peran ASN dalam memberikan pelayanan publik yang efektif dan berintegritas di sektor pertanian.

Gagasan kreatif penyelesaian isu adalah dengan Optimalisasi Pembinaan Kelompok Tani Melalui Penataan Tertib Administrasi Kelompok Tani Impian Bersama di Desa Mukai Tinggi Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS yang diselenggarakan oleh PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi telah memberikan manfaat besar bagi peserta, khususnya dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK di tempat kerja. Melalui kegiatan aktualisasi, peserta memperoleh pengalaman langsung dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dengan tugas dan fungsi jabatannya.

Agar pelatihan ke depan semakin optimal, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penyelenggara, yaitu:

a. Peningkatan Pendampingan Lapangan

Disarankan agar kegiatan monitoring dan pendampingan oleh coach maupun mentor diperkuat selama masa habituasi, sehingga

peserta memperoleh arahan yang lebih terarah dan berkelanjutan dalam menerapkan nilai-nilai ASN di instansi masing-masing.

b. Penguatan Materi Kontekstual

Materi pelatihan dapat lebih disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik pekerjaan peserta, misalnya bagi penyuluh pertanian, tenaga kesehatan, atau tenaga teknis lainnya. Hal ini akan membuat peserta lebih mudah mengimplementasikan hasil pelatihan ke dalam kegiatan aktualisasi.

c. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Penyelenggara diharapkan terus mengembangkan sistem pembelajaran berbasis digital (*learning management system*) agar pelaksanaan pelatihan lebih efisien, interaktif, dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh peserta.

d. Fasilitasi Jejaring Alumni Latsar

Disarankan dibentuk forum komunikasi alumni Latsar CPNS antarangkatan untuk berbagi praktik baik (*best practices*) dalam penerapan nilai BerAKHLAK di berbagai instansi. Hal ini akan memperluas dampak positif pelatihan dan memperkuat kolaborasi lintas sektor.

Dengan adanya peningkatan pada aspek-aspek tersebut, diharapkan pelatihan dasar CPNS berikutnya dapat semakin berkualitas, relevan, dan memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan ASN yang profesional, berintegritas, serta berorientasi

pada pelayanan publik yang unggul.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

Sebagai instansi tempat peserta bertugas, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci memiliki peran strategis dalam pembinaan kelompok tani dan peningkatan kapasitas aparatur penyuluh pertanian. Berdasarkan hasil pelaksanaan aktualisasi, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi instansi agar pelaksanaan tugas dan fungsi ke depan semakin optimal, yaitu:

1. Peningkatan Pembinaan dan Pengawasan Kelembagaan Petani.
Instansi diharapkan memperkuat program pendampingan dan pembinaan kelompok tani secara rutin, khususnya dalam hal administrasi, perencanaan usaha, dan manajemen kelembagaan. Dengan demikian, kelompok tani dapat berkembang menjadi organisasi yang mandiri, profesional, dan tertib administrasi.
2. Penyediaan Sarana Pendukung Digitalisasi Administrasi.
Untuk mendukung tertib administrasi yang berkelanjutan, disarankan agar instansi mulai memperkenalkan sistem administrasi berbasis digital sederhana bagi kelompok tani. Hal ini dapat membantu proses pencatatan, pelaporan, dan evaluasi agar lebih cepat, efisien, dan akurat.
3. Peningkatan Kapasitas ASN di Bidang Penyuluhan.
Instansi diharapkan memberikan dukungan pelatihan teknis dan pengembangan kompetensi bagi para penyuluh pertanian agar lebih adaptif terhadap teknologi dan inovasi di sektor pertanian. Peningkatan

kapasitas ini akan berdampak langsung terhadap kualitas pembinaan kepada petani.

4. Penguatan Kolaborasi dengan Pemerintah Desa dan Lembaga Terkait.

Dalam rangka keberlanjutan hasil aktualisasi, instansi diharapkan mendorong kerja sama lintas sektor dengan pemerintah desa, BPP, dan lembaga keuangan mikro. Sinergi ini penting untuk memperluas jangkauan pembinaan serta mendukung keberlanjutan program pemberdayaan petani di wilayah kerja penyuluh.

Dengan diterapkannya rekomendasi tersebut, diharapkan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci dapat semakin memperkuat peran strategisnya dalam mewujudkan pelayanan publik yang berorientasi pada pemberdayaan petani dan pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang nomor 20 tahun 2023 adalah tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)

Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS).

Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/7/2009 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).

Peraturan bupati (Perbub) kerinci momor 33 tahun 2019 tentang kedudukan, susunan. Tugas dan fungsi, serta tata kerja dinas tanaman pangan dan hortikultura

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan Ke-1	Menyiapkan form untuk pengumpulan data
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	09 - 13 September 2025
Daftar lampiran Bukti Kegiatan/ Evidance	• Lembar persetujuan mentor • Screenshot referensi • Form data • Form kegiatan • Dokumentasi konsultasi dengan mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:	
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1. Melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor tentang rencana kegiatan aktualiasi nilai dasar ASN Ber-AKHLAK yang akan dilakukan. Kompeten, menggunakan pengetahuan dan keterampilan administrasi pertanian untuk menyusun form yang sesuai standar pembinaan kelompok tani. Saya menggunakan hasil diskusi dengan mentor untuk memperbaiki format form agar lebih sistematis dan efisien. Kolaboratif, Bekerja sama dengan mentor dan rekan penyuluh lain untuk merancang form yang bisa digunakan bersama di beberapa kelompok tani.	

Akuntabel, menyusun form secara transparan, mencatat seluruh hasil diskusi, dan menyimpan dokumentasi konsultasi sebagai bukti pertanggungjawaban.

Harmonis, saya menjalin komunikasi yang baik, penuh rasa hormat dengan mentor, menumbuhkan suasana kerjasama dan saling menghargai.

Adaptif, saya menyesuaikan jadwal pertemuan dengan mentor baik *online/offline*, memberi ruang untuk menyesuaikan rencana dengan situasi dan kondisi lapangan serta bersifat fleksibel dalam menerima masukan dan perbaikan.

Berorientasi Pelayanan, berfokus pada manfaat form agar membantu petani dan pengurus kelompok dalam mencatat data administrasi dengan mudah. Mendengarkan arahan mentor untuk memastikan isi form sesuai kebutuhan pengguna lapangan.

Loyal, saya berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk kesetiaan pada arahan pimpinan dan organisasi, mendukung visi dan misi instansi dalam peningkatan layanan penyuluhan pertanian, serta membangun citra positif instansi.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Gambar 1. Surat persetujuan mentor

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
Jalan Kota Rendah - Sialak, Kode Pos : 37162
E-mail : disptan@kerinci.go.id

SURAT IZIN PELAKSANAAN AKTUALISASI
Nomor: 800.132/495/IX/DPH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Admi Minis, S.P.
NIP : 19811225 201706 1001
Jabatan : Koordinator BPP Sialak Mukai

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Trisna Monalia, S.P.
NIP : 19990706 202505 2001
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama

Setelah melakukan konsultasi maka menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan judul **"Diseminasi Informasi Budidaya Tanaman Padi dengan Sistem Jajar Legowo melalui Kombinasi Media Tradisional dan Digital dengan Metode Anjarsana"**

Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data petani yang memiliki sawah melalui SIMULITAN.
2. Membuat media *leaflet* disertai *qr code* untuk akses materi online di Google Drive dan XBanner tentang Budidaya Tanaman Padi dengan Sistem Jajar Legowo, Manfaat dan Keuntungannya.
3. Melakukan koordinasi dengan ketua Kelompok Tani Harapan Baru di Desa Sialak Kecil Madik.
4. Melakukan sosialisasi kepada petani dengan metode *anjarsana* mengenai Budidaya Tanaman Padi dengan Sistem Jajar Legowo, Manfaat dan Keuntungannya.

Kerinci, 15 September 2025
MENTOR

Admi Minis, S.P.
NIP. 19811225 201706 1001

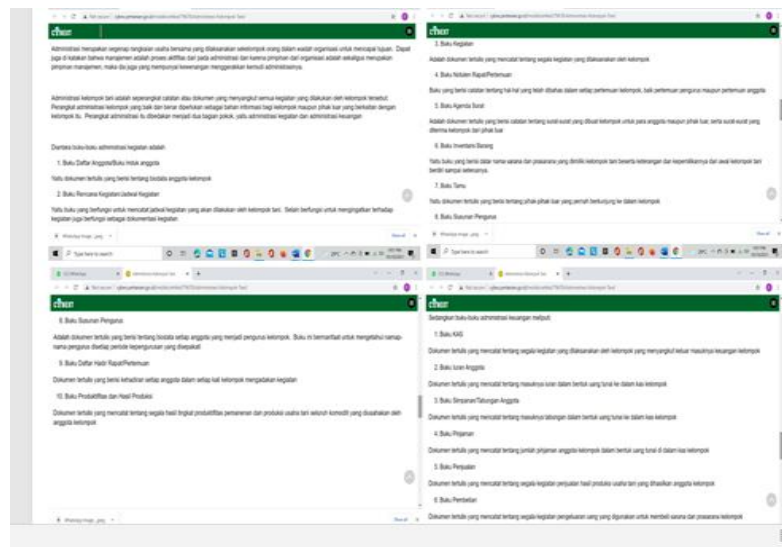
Gambar 2. Catatan konsultasi dengan mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Trisna Monalia, S.P.		
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		:		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	15 September 2025 10-00-12.00	- Tahapan kegiatan sudah sesuai judul rancangan aktualisasi dan disetujui sebelumnya dapat dilaksanakan dan didiskusikan kembali jika ada kendala. - Segera koordinasi dengan admin SIMULITAN - ketersediaan materi dan sumber referensi dan banyuwana di rekan kerja	- terdapatnya sum 1210 - terdapatnya pelaksanaan aktualisasi - terdapatnya catatan konsultasi - terdapatnya dokumentasi - terdapatnya data banyuwana - terdapatnya materi materi	

Gambar 3. Berkonsultasi dengan mentor



[illegible]

Gambar 6. Menyusun dan mencetak form data



Gambar 7. Form data

FORM PENGUMPULAN DATA ADMINISTRASI KELOMPOK TANI

Desa : Mukai Tinggi
 Kecamatan : Siulak Mukai
 Kelompok Tani : Injilun Bersama
 Ketua Kelompok : Sulmiadi

NO	KELENGKAPAN ADMINISTRASI KELOMPOK	ADA	TIDAK
1	Buku daftar anggota	☐	☐
2	Buku rencana kegiatan	☐	☐
3	Buku kegiatan	☐	☐
4	Buku notulen rapat	☐	☐
5	Buku agenda surat	☐	☐
6	Buku inventaris barang	☐	☐
7	Buku tamu	☐	☐
8	Buku susunan pengurus	☐	☐
9	Buku daftar hadir	☐	☐
10	Buku produktivitas	☐	☐
11	Buku Kas	☐	☐
12	Buku iuran anggota	☐	☐
13	Buku simpanan	☐	☐
14	Buku pinjaman	☐	☐
15	Buku penjualan	☐	☐
16	Buku pembelian	☐	☐

Siulak Mukai, 12 September 2025
 Penyuluh WKPP
 ZAKKI PAUZAN, S.P.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pada tanggal 11 September 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor tentang tahapan kegiatan dan ruang lingkup aktualisasi yang akan dilaksanakan. Diskusi berlangsung dengan arahan dan masukan dari mentor terhadap rencana kegiatan. Hasil konsultasi dicatat dalam lembar monitoring/konsultasi yang berisi catatan dan rencana tindak lanjut yang harus dilakukan. Selanjutnya, saya menyiapkan lembar persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi sebagai bukti legalitas dan komitmen bahwa kegiatan telah disetujui untuk dilaksanakan. Seluruh proses kegiatan didukung dengan dokumentasi foto/tertulis sebagai bukti konsultasi dan diskusi.

Saya melaksanakan kegiatan ini dengan menerapkan nilai dasar BerAkhlak, Manajemen ASN, dan SMART ASN. Saya membuat lembar persetujuan dan lembar monitoring/konsultasi sesuai dengan buku panduan penyusunan laporan latsar, serta menyiapkan dokumentasi sehingga membuat kegiatan ini bernilai valid, terukur, dan akuntabel. Selain sebagai bukti sah hasil konsultasi dengan mentor, juga menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi agar lebih terarah.

Kegiatan ini mendukung perencanaan kinerja, pembinaan, serta pengendalian kegiatan ASN agar sejalan dengan tujuan organisasi. Kegiatan ini juga menunjukkan prinsip SMART ASN karena dokumen tertata rapi, melayani dengan tujuan memberi manfaat bagi petani, akuntabel dengan bukti tertulis, responsive terhadap masukan dari mentor dan transparan dalam prosesnya sehingga kualitas produk kegiatan ini tidak hanya administratif, tetapi juga mencerminkan profesionalisme ASN yang berintegritas dan siap memberikan pelayanan terbaik.

Tanggal 12 September 2025, saya memulai kegiatan dengan melakukan pencarian referensi mengenai bentuk dan jenis form administrasi kelompok tani. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang dokumen administrasi yang ideal digunakan oleh kelompok tani. Saya menelusuri berbagai sumber seperti Peraturan Menteri Pertanian, pedoman penyuluhan pertanian, serta contoh form yang telah digunakan oleh kelompok tani lain di

wilayah Kecamatan Siulak Mukai. Dari hasil pencarian tersebut, saya memperoleh referensi tentang form buku anggota, buku kegiatan, buku tamu, dan buku keuangan kelompok tani. Setelah mengumpulkan referensi, saya mulai menyusun draft form administrasi sesuai kebutuhan Kelompok Tani Impian Bersama Desa Mukai Tinggi. Dalam proses penyusunan, saya menyesuaikan format agar mudah dipahami oleh pengurus dan anggota kelompok tani.

Penyusunan dilakukan menggunakan komputer agar hasilnya rapi dan dapat disimpan dalam format digital. Saya juga berkonsultasi dengan mentor dan ketua kelompok tani untuk memastikan isi form relevan dengan kebutuhan lapangan.

Setelah form final disetujui oleh ketua kelompok tani, saya melakukan pencetakan form administrasi menggunakan kertas berukuran A4 dan mengarsipkannya dalam map khusus. Selain itu, saya juga menyimpan versi digital form tersebut untuk digunakan kembali atau diperbarui di masa mendatang.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan menyiapkan form untuk pengumpulan data dari hasil berdiskusi dengan mentor memberikan manfaat yang signifikan terhadap pencapaian visi, misi, serta pelaksanaan tugas pokok Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci. Kegiatan ini berperan penting dalam memperkuat sistem administrasi kelompok tani, meningkatkan efektivitas pembinaan, dan mendukung upaya

pemerintah daerah dalam mewujudkan tata kelola pertanian yang tertib, profesional, dan berkelanjutan.

Dari sisi visi organisasi, kegiatan ini mendukung terwujudnya Kabupaten Kerinci yang Maju, Sejahtera, dan Berkelanjutan. Melalui penyusunan form pengumpulan data, kelompok tani kini memiliki alat bantu yang memudahkan pencatatan kegiatan, keanggotaan, dan laporan administrasi. Data yang tertib dan terarah menjadi dasar dalam merancang program kerja, mengevaluasi capaian, serta mengambil keputusan yang tepat dalam pembangunan pertanian. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani yang pada akhirnya mengarah pada tercapainya visi daerah tersebut.

Dari aspek misi organisasi, kegiatan ini sejalan dengan misi pemerintah daerah yaitu menciptakan birokrasi yang berkualitas serta pelayanan publik yang adaptif, sekaligus mendorong pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian. Melalui kegiatan ini, aparatur sipil negara berperan aktif dalam memberikan pelayanan publik yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat tani. Form yang disusun tidak hanya menjadi instrumen administrasi, tetapi juga bentuk inovasi pelayanan yang memudahkan kelompok tani dalam mengelola kelembagaan dan kegiatan mereka secara mandiri. Langkah ini memperlihatkan bagaimana ASN dapat menghadirkan solusi yang

sederhana namun berdampak besar terhadap peningkatan kualitas layanan di bidang pertanian.

Dari sisi tugas pokok dan fungsi organisasi, kegiatan ini mendukung pelaksanaan fungsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Kerinci Nomor 33 Tahun 2019, yaitu melaksanakan penyuluhan pertanian serta pembinaan kelembagaan petani. Dengan adanya form pengumpulan data yang sistematis, proses pendampingan dan pembinaan terhadap kelompok tani menjadi lebih efektif. Penyuluh dapat dengan mudah melakukan pencatatan, pelaporan, serta evaluasi terhadap perkembangan kelembagaan petani di wilayah binaannya. Kegiatan ini secara tidak langsung membantu dinas dalam menyediakan data yang akurat, valid, dan dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kebijakan pertanian ke depan.

Selain manfaat langsung terhadap visi dan tugas organisasi, kegiatan ini juga memberikan manfaat jangka panjang bagi instansi. Form pengumpulan data yang tersusun rapi dapat digunakan secara berkelanjutan untuk berbagai kelompok tani lain, sehingga meningkatkan efisiensi dalam pembinaan. Administrasi kelompok yang tertib juga mendukung transparansi dan akuntabilitas publik, sekaligus memperkuat sinergi antara penyuluh dan petani dalam membangun kelembagaan pertanian yang kuat.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi bukti nyata penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK di lingkungan kerja, khususnya nilai

Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif. Melalui kegiatan sederhana namun berdampak besar ini, ASN berkontribusi dalam menciptakan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan berintegritas tinggi, serta membantu mewujudkan sektor pertanian yang maju, mandiri, dan berdaya saing di Kabupaten Kerinci.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Kegiatan menyiapkan form untuk pengumpulan data dari hasil berdiskusi dengan mentor merupakan salah satu tahapan penting dalam mendukung penataan administrasi kelompok tani agar lebih tertib, transparan, dan terarah. Kegiatan ini semestinya dilaksanakan dengan berpedoman pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yang menjadi landasan moral, etika, dan perilaku kerja setiap aparatur sipil negara dalam menjalankan tugas dan pelayanan publik.

Apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai dasar ASN, maka akan muncul berbagai dampak negatif baik terhadap satuan kerja maupun terhadap masyarakat (kelompok tani binaan) yang menjadi penerima manfaat langsung dari kegiatan tersebut.

Bagi satuan kerja, ketiadaan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK akan mengakibatkan menurunnya kualitas pelayanan publik. Form pengumpulan data yang disusun tanpa mempertimbangkan kebutuhan masyarakat akan cenderung tidak efektif dan sulit digunakan oleh kelompok tani. Hal ini menunjukkan bahwa ASN tidak berorientasi pada pelayanan, sehingga kinerja instansi menjadi tidak relevan

dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, tanpa penerapan nilai Akuntabel, proses penyusunan form menjadi tidak transparan, tidak terdokumentasi dengan baik, dan hasilnya sulit dipertanggungjawabkan. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kepercayaan publik terhadap integritas dan profesionalitas aparatur pemerintah.

Selain itu, ketiadaan nilai Kompeten juga akan berdampak pada rendahnya kualitas hasil kerja ASN. Penyusunan form dilakukan tanpa inovasi, tanpa pembelajaran dari referensi, dan tanpa memahami kebutuhan teknis di lapangan. ASN menjadi pasif dan hanya bekerja sebatas rutinitas, bukan berdasarkan semangat untuk meningkatkan mutu pelayanan. Tidak diterapkannya nilai Harmonis dan Kolaboratif dapat menimbulkan ketidakharmonisan antara ASN, mentor, maupun rekan sejawat. Komunikasi yang tidak baik dan kurangnya kerja sama akan menurunkan efektivitas kegiatan serta melemahkan budaya organisasi yang produktif.

Lebih jauh lagi, tanpa nilai Loyal dan Adaptif, ASN akan bekerja tanpa komitmen terhadap visi dan misi instansi. Kegiatan dilakukan hanya untuk memenuhi kewajiban administratif tanpa semangat perubahan dan inovasi. ASN menjadi sulit beradaptasi terhadap kebutuhan lapangan dan perkembangan teknologi, sehingga satuan kerja kehilangan kemampuan untuk berinovasi dan bersaing dalam memberikan pelayanan publik yang efektif. Akibatnya, instansi kehilangan kepercayaan masyarakat dan kinerjanya menjadi stagnan.

Sementara itu, bagi masyarakat, khususnya kelompok tani binaan, dampak yang ditimbulkan juga cukup signifikan. Form administrasi yang dibuat tanpa berpedoman pada nilai-nilai ASN akan sulit dipahami dan tidak sesuai dengan kebutuhan lapangan. Hal ini menyebabkan kegiatan administrasi kelompok tani tetap tidak tertata, data tidak lengkap, dan kelompok kesulitan menyusun laporan kegiatan secara akurat. Tanpa pembinaan yang efektif, kelompok tani tidak mendapatkan manfaat nyata dari keberadaan penyuluh pertanian.

Selain itu, ketiadaan nilai Akuntabel dan Harmonis dalam interaksi antara ASN dengan masyarakat akan menurunkan kepercayaan petani terhadap penyuluh. Masyarakat akan merasa tidak diperhatikan, tidak dilibatkan, dan menganggap kegiatan pemerintah hanya formalitas belaka. Dampak jangka panjangnya adalah menurunnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kelompok, menurunnya semangat gotong royong, dan terhambatnya upaya pemerintah dalam membangun kelembagaan tani yang kuat dan mandiri.

Ketika nilai Adaptif dan Kolaboratif tidak dijalankan, kelompok tani dan penyuluh akan sulit menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi dan metode baru dalam administrasi pertanian. Akibatnya, data yang dikumpulkan tidak akurat, inovasi terhambat, dan kelompok tani menjadi kurang produktif. Semua ini berujung pada lemahnya kinerja kelembagaan pertanian di tingkat desa dan lambatnya peningkatan kesejahteraan petani.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zakki Pauzan, S.P.		
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		: Kelompok Tani Impian Bersama Mukai Tinggi		
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	11 September 2025 / 10.00– 12.00 WIB	• Tahapan kegiatan sudah sesuai judul rancangan aktualisasi dan disetujui selanjutnya dapat dilaksanakan dan didiskusikan kembali jika terdapat kendala atau penyesuaian kondisi lapangan. • Segera cari referensi penyusunan form pengumpulan data administrasi kelompok tani dari <i>cyber extension</i> sebagai media informasi penyuluhan pertanian. • Susun dan cetak form	• Tersedianya catatan konsultasi dengan mentor • Tersedianya surat persetujuan mentor • Tersedianya dokumentasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi • Tersedianya form pengumpulan data administrasi kelompok tani	

c. Catatan Pengendalian Aktualiasasi oleh Coach

Nama Peserta					
Satuan Kerja					
Tempat Aktualisasi					
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/WA /LMS/ Email/dll)	Paraf Coach

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan Ke-2	Mengumpulkan data awal administrasi kelompok tani
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	14 - 30 September 2025
Daftar lampiran Bukti Kegiatan/ Evindence	• Lembar persetujuan mentor • Form list data • Screenshot hasil percakapan • Form yang telah di isi • Soft file dan hard copy rekap data
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1. Melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor tentang rencana kegiatan aktualiasi nilai dasar ASN Ber-AKHLAK yang akan dilakukan. Nilai Berorientasi Pelayanan diwujudkan melalui semangat untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi petani dengan memastikan data administrasi yang dikumpulkan benar-benar akurat dan dapat digunakan untuk pembinaan selanjutnya. Melalui konsultasi ini, saya berupaya memahami kebutuhan kelompok tani secara menyeluruh agar pelayanan yang diberikan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.	

Nilai Akuntabel tercermin dalam sikap tanggung jawab terhadap setiap data yang dikumpulkan. Dengan bimbingan mentor, saya memastikan proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

Nilai Kompeten tampak dari upaya saya meningkatkan kemampuan teknis dalam memahami format administrasi kelompok tani, cara pencatatan data anggota, struktur organisasi, dan dokumen pendukung lainnya. Saya belajar dari pengalaman dan arahan mentor agar data yang diperoleh memenuhi standar pembinaan kelompok tani yang baik.

Selanjutnya, nilai Harmonis terlihat dari komunikasi yang terbuka dan saling menghargai antara saya dan mentor. Saya menerima setiap masukan dengan sikap rendah hati dan berkomitmen memperbaiki rencana kerja berdasarkan saran yang diberikan.

Nilai Loyal tercermin dalam kesetiaan terhadap visi dan misi instansi, yaitu memperkuat kelembagaan petani melalui penataan administrasi yang tertib dan transparan.

Nilai Adaptif tampak dalam kemampuan menyesuaikan metode pengumpulan data sesuai dengan kondisi di lapangan dan karakteristik kelompok tani.

Terakhir, nilai Kolaboratif diwujudkan melalui kerja sama aktif dengan mentor dan pengurus kelompok tani dalam proses pengumpulan data, sehingga kegiatan berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Menyiapkan form data yang akan dibagikan

- **Berorientasi Pelayanan**

Saya menyusun form dengan memperhatikan kebutuhan anggota kelompok tani agar mudah dipahami dan diisi. Hal ini mencerminkan semangat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat tani.

- **Akuntabel**

Setiap data yang diminta dalam form disesuaikan dengan kebutuhan administrasi kelompok dan dapat dipertanggungjawabkan. Format form juga disusun secara transparan agar hasil pendataan dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan dan instansi.

- **Kompeten**

Dalam penyusunan form, saya menggunakan pengetahuan dan keterampilan administrasi yang telah dipelajari, termasuk menyesuaikan format dengan standar administrasi pertanian yang berlaku.

- **Harmonis**

Penyusunan form dilakukan dengan melibatkan masukan dari pengurus kelompok tani agar tercipta kesepahaman dan rasa memiliki bersama terhadap dokumen yang dibuat.

- **Loyal**

Pembuatan form dilakukan sebagai bagian dari komitmen

terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab saya sebagai ASN Penyuluh Pertanian yang mendukung visi dan misi instansi.

- **Adaptif**

Saya menyesuaikan bentuk dan isi form dengan kondisi lapangan, baik secara manual maupun digital, agar dapat digunakan dalam berbagai situasi.

- **Kolaboratif**

Proses finalisasi form dilakukan dengan berkoordinasi bersama mentor dan rekan penyuluh lainnya untuk memastikan format form dapat diterapkan di berbagai kelompok tani secara efektif.

3. **Menghubungi ketua kelompok tani**

- **Berorientasi Pelayanan**

Dengan aktif berkomunikasi melalui WhatsApp, saya berupaya memberikan pelayanan cepat dan responsif kepada ketua kelompok tani agar kegiatan pembinaan berjalan lancar.

- **Akuntabel**

Informasi dan arahan yang disampaikan melalui pesan tertulis menjadi bukti komunikasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

- **Kompeten**

Saya menggunakan media komunikasi digital secara efektif untuk mendukung kelancaran tugas sebagai penyuluh pertanian.

- **Harmonis**

Menjalin komunikasi yang santun dan menghargai pendapat ketua

kelompok tani mencerminkan hubungan kerja yang harmonis dan penuh rasa saling menghormati.

- **Loyal**

Komunikasi yang dilakukan bertujuan mendukung tercapainya program pemerintah dalam peningkatan kapasitas kelompok tani.

- **Adaptif**

Pemanfaatan teknologi WhatsApp menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman dalam melaksanakan tugas

- **Kolaboratif**

Melalui komunikasi dua arah ini, terbangun kerja sama yang baik antara penyuluh dan pengurus kelompok tani demi kemajuan bersama.

4. Melaksanakan pertemuan dalam rangka membagikan form data yang akan diisi oleh pengurus kelompok

- **Berorientasi Pelayanan**

Saya berupaya memberikan kemudahan bagi pengurus kelompok tani dalam mengisi dan memahami form administrasi. Pertemuan ini menjadi wujud pelayanan yang proaktif agar seluruh anggota mendapatkan informasi yang jelas dan dapat melaksanakan tugas administrasi dengan baik

- **Akuntabel**

Kegiatan pembagian form dilakukan secara transparan dan

terdata, sehingga seluruh proses pendataan kelompok tani dapat dipertanggungjawabkan. Setiap form yang dibagikan dan dikembalikan akan menjadi dasar dalam penataan administrasi yang tertib dan akurat.

- **Kompeten**

Melalui pertemuan ini, saya menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan serta penjelasan isi form administrasi agar pengurus kelompok tani mampu mengisinya dengan benar. Hal ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mereka dalam meningkatkan kemampuan administratif.

- **Harmonis**

Kegiatan dilaksanakan dengan suasana kekeluargaan dan kerja sama antara penyuluh dan pengurus kelompok tani. Saya berupaya membangun komunikasi yang terbuka, menghargai setiap pendapat, dan memastikan tidak ada pihak yang merasa terabaikan.

- **Loyal**

Kegiatan ini merupakan bentuk loyalitas terhadap tugas dan fungsi saya sebagai penyuluh pertanian dalam mendukung visi instansi untuk mewujudkan kelompok tani yang mandiri dan administrasi yang tertib.

- **Adaptif**

Dalam pelaksanaan pertemuan, saya menyesuaikan metode komunikasi dan penjelasan agar mudah dipahami oleh pengurus

yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Misalnya dengan memberikan contoh langsung pengisian form atau menggunakan bahasa yang sederhana.

- **Kolaboratif**

Kegiatan ini mengutamakan kerja sama antara penyuluh, pengurus, dan anggota kelompok tani. Saya mengajak mereka berperan aktif dalam mengisi form, berdiskusi, serta memberikan masukan untuk penyempurnaan administrasi kelompok.

5. Mengumpulkan form dan melakukan rekap data

- **Berorientasi Pelayanan**

Dalam proses pengumpulan data, saya berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada anggota kelompok tani dengan mendengarkan kebutuhan mereka secara langsung dan membantu mengisi form administrasi bagi anggota yang kurang memahami. Hal ini bertujuan agar seluruh anggota mendapatkan kemudahan dalam proses pendataan tanpa merasa terbebani.

- **Akuntabel**

Data yang dikumpulkan saya olah dan rekap secara sistematis dan transparan. Setiap informasi dicatat sesuai fakta lapangan untuk memastikan keakuratan dan pertanggungjawaban hasil kepada pimpinan dan pihak kelompok tani.

- **Kompeten**

Saya menggunakan pengetahuan dan keterampilan administrasi

pertanian untuk menyusun form yang relevan, mudah dipahami, dan sesuai kebutuhan kelompok. Selain itu, saya juga memastikan proses rekap dilakukan dengan metode yang efisien menggunakan alat bantu digital sederhana.

- **Harmonis**

Dalam pelaksanaan kegiatan, saya menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pengurus dan anggota kelompok tani. Sikap saling menghargai dan kerja sama menjadi kunci agar proses pengumpulan data berjalan lancar

- **Loyal**

Kegiatan ini saya lakukan sebagai bentuk loyalitas terhadap instansi tempat saya bertugas, dengan menunjukkan dedikasi untuk memperkuat administrasi kelompok tani binaan yang menjadi bagian dari program kerja pemerintah daerah.

- **Adaptif**

Saya menyesuaikan metode pengumpulan data dengan kondisi lapangan. Ketika menemukan kendala, seperti anggota yang tidak hadir, saya melakukan pendekatan fleksibel melalui kunjungan langsung ke rumah.

- **Kolaboratif**

Seluruh proses pengumpulan dan rekap data dilakukan bersama pengurus kelompok tani. Dengan membangun kolaborasi ini,

anggota menjadi lebih aktif dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap administrasi kelompoknya sendiri.

6. Mencetak data yang sudah direkap

- **Berorientasi Pelayanan:** Data yang dicetak digunakan untuk mempermudah pelayanan dan pendampingan kepada anggota kelompok tani, sehingga mereka dapat memahami dan memanfaatkan informasi administrasi secara transparan.
- **Akuntabel:** Dengan mencetak data hasil rekap, saya memastikan seluruh informasi terdokumentasi secara tertulis dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait.
- **Kompeten:** Proses pencetakan dilakukan dengan teliti dan efisien, memastikan hasil rekap benar dan sesuai kebutuhan administrasi kelompok tani.
- **Harmonis:** Kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi bersama pengurus kelompok tani, sehingga tercipta kerja sama yang baik dan saling menghargai.
- **Loyal:** Saya menunjukkan dedikasi terhadap tugas sebagai penyuluh pertanian dengan menjaga keakuratan dan keberlanjutan data administrasi.
- **Adaptif:** Penggunaan teknologi untuk pengolahan dan pencetakan data menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan digital dalam tata kelola administrasi.

- **Kolaboratif:** Proses verifikasi data dilakukan bersama anggota kelompok tani agar hasil cetak benar-benar mencerminkan kondisi aktual lapangan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Gambar 8. Surat persetujuan mentor

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP)
KECAMATAN SIULAK MUKAI
Alamat : Jln. Mukai Perlu Kode Pos 27162

LEMBAR PERSetujuan MENTOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Admi Munis, S.P.
NIP : 19811225 201706 1001
Jabatan : Koordinator IOP Siulak Mukai

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan aktualisasi oleh:

Nama : Zaki Pauzan, S.P.
NIP : 19961008 202505 1001
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama

NO	Kegiatan	Tahap Kegiatan
2.	Mengumpulkan data awal administrasi kelompok tani.	1. Melakukan konsultasi dengan mentor 2. Menyiapkan form data yang akan dibagikan 3. Menghubungi ketua kelompok tani 4. Melaksanakan pertemuan dalam rangka membagikan form data yang akan diisi oleh pengurus kelompok 5. Mengumpulkan form data dan melakukan rekap data 6. Mencetak data yang sudah direkap

Kerinci, September 2025
MENTOR
Admi Munis, S.P.
NIP. 19811225 201706 1001

Gambar 9. Konsultasi dengan Mentor untuk mengumpulkan Data awal administrasi kelompok tani



Gambar 10. Catatan konsultasi dengan

Gambar 11. Menyiapkan form data yang akan dibagikan



Gambar 12. Form list data

FORM PENGUMPULAN DATA ADMINISTRASI KELOMPOK TANI

Desa : Mukah Tinggi
 Kecamatan : Stukuh Mukah
 Kabupaten Tani : Injaput Betanama
 Ketua Kelompok : Salatieli

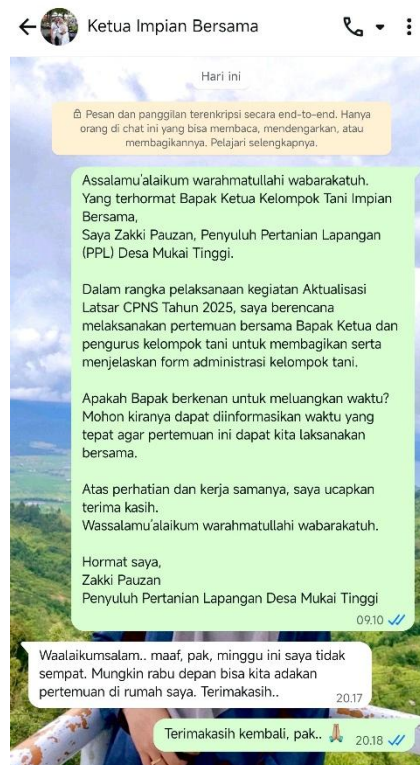
No	KELOMPOKAN ADMINISTRASI KELOMPOK	ADA	TIDAK
1	Buku daftar anggota	☐	☐
2	Buku rencana kegiatan	☐	☐
3	Buku kegiatan	☐	☐
4	Buku catatan rapat	☐	☐
5	Buku agenda surat	☐	☐
6	Buku inventaris barang	☐	☐
7	Buku tamu	☐	☐
8	Buku susunan pengurus	☐	☐
9	Buku daftar kader	☐	☐
10	Buku produksi	☐	☐
11	Buku kas	☐	☐
12	Buku saran pengkritik	☐	☐
13	Buku pengajuan	☐	☐
14	Buku pengajuan	☐	☐
15	Buku pengajuan	☐	☐
16	Buku pembelian	☐	☐

Stukuh Mukah, September 2025
 Penyuluh WKPP
 ZAKKI PAHIAN, S.P.

Gambar 13. Menghubungi ketua kelompok tani



Gambar 14. Screenshot hasil percakapan



Gambar 15. Melaksanakan pertemuan dalam rangka membagikan data yang akan diisi oleh pengurus kelompok



Gambar 16. Mengumpulkan Form yang telah diisi



Gambar 17. Form yang telah di isi

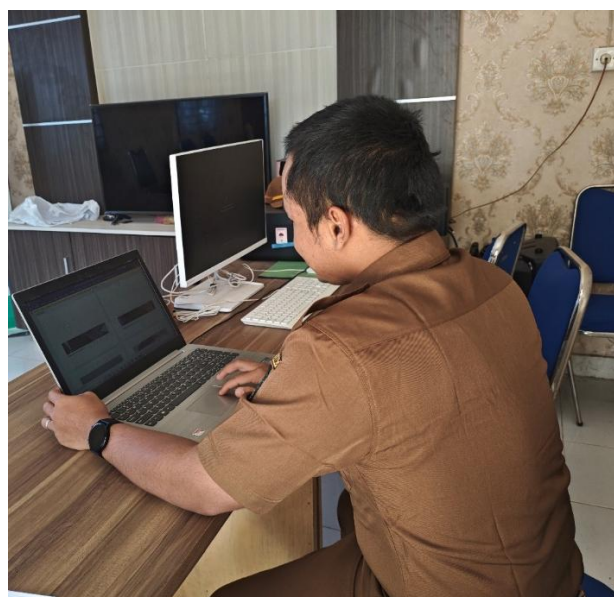
FORM PENGUMPULAN DATA ADMINISTRASI KELOMPOK TANI

Desa : Mukai Tinggi
 Kecamatan : Sukak Mukai
 Kelompok Tani : Impian Bersama
 Ketua Kelompok : Sulmiadi

No	KELOMPOKAN ADMINISTRASI KELOMPOK	ADA	TIDAK
1	Buku daftar anggota	☐	☒
2	Buku rencana kegiatan	☐	☒
3	Buku kegiatan	☐	☒
4	Buku notulen rapat	☐	☒
5	Buku agenda surat	☐	☒
6	Buku inventaris barang	☐	☒
7	Buku tamu	☒	☐
8	Buku susunan pengurus	☐	☒
9	Buku daftar kader	☒	☐
10	Buku produktifitas	☐	☒
11	Buku kas	☒	☐
12	Buku saran anggota	☐	☒
13	Buku simpanan	☐	☒
14	Buku pinjaman	☐	☒
15	Buku penjualan	☒	☐
16	Buku pembelian	☒	☐

Sukak Mukai, 20 September 2025
 Penyuluh YKKPP
[Signature]
 ZAKRI PAUZAN, S.P.

Gambar 18. Melakukan rekap data yang telah dikumpulkan



Gambar 19. Mencetak data yang sudah direkap



Gambar 20. Softfile rekap data

Form Pengumpulan Data Administrasi Kelompok Tani final.docx - Word

File Home WPS PDF Insert Draw Design Layout References Mailings Review View Help Acrobat Tell me what you want to do

FORM PENGUMPULAN DATA ADMINISTRASI KELOMPOK TANI

Desa : Mukai Tinggi
 Kecamatan : Mukai Mukai
 Kabupaten Tami : Ingiran Baransa
 Ketua Kelompok : Zulkaidi

NO	KELOMPOKAN ADMINISTRASI KELOMPOK	ADA	TIDAK
1	Buku daftar anggota		X
2	Buku rencana kegiatan		X
3	Buku kegiatan		X
4	Buku catatan rapat		X
5	Buku agenda kerja		X
6	Buku inventaris barang		X
7	Buku nama		X
8	Buku rencana program	/	X
9	Buku daftar hasil	/	X
10	Buku profil/identitas		X
11	Buku kas	/	X
12	Buku arus kas		X
13	Buku laporan		X
14	Buku rencana		X
15	Buku proposal	/	X
16	Buku pembelian	/	X

Mukai Tinggi, 24 September 2023

[Signature]
 ZULKAI DI
 KETUA KELOMPOK

Gambar 21. Hardcopy rekap data

FORM PENGUMPULAN DATA ADMINISTRASI KELOMPOK TANI

Desa : Mukai Tinggi
 Kecamatan : Siulak Mukai
 Kelompok Tani : Impian Bersama
 Ketua Kelompok : Salmiadi

NO	KELengkapan ADMINISTRASI KELOMPOK	ADA	TIDAK
1	Buku daftar anggota	☐	☒
2	Buku rencana kegiatan	☐	☒
3	Buku kegiatan	☐	☒
4	Buku notulen rapat	☐	☒
5	Buku agenda surat	☐	☒
6	Buku inventaris barang	☐	☒
7	Buku tamu	☒	☐
8	Buku susunan pengurus	☐	☒
9	Buku daftar hadir	☒	☐
10	Buku produktifitas	☐	☒
11	Buku kas	☒	☐
12	Buku surat anggota	☐	☒
13	Buku simpanan	☐	☒
14	Buku pinjaman	☐	☒
15	Buku pertialan	☒	☐
16	Buku pembelian	☒	☐

Siulak Mukai, 15 September 2025
 Penyuluh NPP

 ZAKRI FAUZAN, S.P.

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan mengumpulkan data awal administrasi kelompok tani merupakan langkah awal untuk menata dan menilai kelengkapan administrasi Kelompok Tani Impian Bersama di Desa Mukai Tinggi, Kecamatan Siulak Mukai. Proses kegiatan ini berlangsung secara bertahap, dimulai dari tahap perencanaan hingga rekapitulasi data secara digital.

Pada tanggal 15 September 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk membahas strategi pelaksanaan pengumpulan data awal administrasi kelompok tani. Dari hasil konsultasi, saya memperoleh arahan terkait indikator administrasi yang perlu dikaji, metode pendekatan kepada kelompok tani, serta pentingnya memastikan keterlibatan aktif pengurus kelompok dalam pengisian form.

Selanjutnya, tanggal 17 September 2025, saya menyusun dan menyiapkan form pengumpulan data administrasi kelompok tani. Form ini berisi daftar 16 jenis dokumen administrasi utama kelompok tani, antara lain: buku daftar anggota, buku rencana kegiatan, buku kegiatan, buku notulen rapat, buku agenda surat, buku inventaris barang, buku tamu, buku susunan pengurus, buku daftar hadir, buku produktivitas, buku kas, buku iuran anggota, buku simpanan, buku pinjaman, buku penjualan, dan buku pembelian.

Form ini disusun dengan struktur yang sederhana dan mudah dipahami, dilengkapi kolom “Ada” dan “Tidak” untuk menilai keberadaan dokumen pada kelompok tani. Setelah form selesai, saya menghubungi Ketua Kelompok Tani, Bapak Sulmiadi, melalui WhatsApp untuk mengatur waktu pertemuan dan menjelaskan tujuan kegiatan.

Kemudian pada tanggal 24 September 2025, saya melaksanakan pertemuan bersama pengurus kelompok tani di Desa Mukai Tinggi. Dalam pertemuan tersebut, saya memberikan penjelasan mengenai pentingnya kelengkapan administrasi dalam menunjang kinerja kelompok tani serta menjelaskan cara pengisian form. Setelah pengurus mengisi form sesuai kondisi aktual, saya mengumpulkan kembali form yang telah diisi dan melakukan rekapitulasi data secara digital menggunakan perangkat komputer, sehingga data dapat tersimpan dengan rapi dan mudah diakses untuk pembinaan selanjutnya.

Kegiatan mengumpulkan data awal administrasi kelompok tani menghasilkan produk yang memiliki kualitas baik, baik dari sisi isi, manfaat, maupun keberlanjutan penggunaannya. Produk utama kegiatan ini berupa form data administrasi kelompok tani yang telah diisi lengkap dan direkap secara digital, menggambarkan kondisi nyata administrasi *Kelompok Tani Impian Bersama* di Desa Mukai Tinggi, Kecamatan Siulak Mukai.

Dari sisi substansi dan kelengkapan, form tersebut memuat enam belas komponen administrasi penting, seperti buku daftar anggota, buku kegiatan, buku kas, buku notulen rapat, buku inventaris, hingga buku pembelian dan penjualan. Data yang diperoleh menunjukkan sejauh mana kelompok tani telah memenuhi unsur administrasi yang menjadi dasar penilaian kinerja kelompok. Hal ini sangat membantu dalam proses pembinaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan kelompok tani ke depan.

Dari aspek akurasi dan validitas, pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui pertemuan dengan pengurus kelompok tani, sehingga setiap informasi yang diisi telah diverifikasi berdasarkan kondisi aktual di lapangan. Proses ini memastikan bahwa hasil rekapitulasi benar-benar mencerminkan situasi sebenarnya, bukan sekadar asumsi.

Selanjutnya, dari sisi penyajian dan kerapian, form disusun dengan format yang sederhana, sistematis, dan mudah dipahami. Hasil rekap data juga dikonversi ke dalam bentuk digital menggunakan komputer,

sehingga lebih mudah disimpan, diperbarui, dan diolah untuk kepentingan administrasi maupun pelaporan di tingkat penyuluhan pertanian.

Produk kegiatan ini juga memiliki nilai kemanfaatan tinggi. Selain menjadi bahan evaluasi bagi penyuluh dalam merancang program pembinaan, data administrasi yang terkumpul dapat digunakan oleh kelompok tani sebagai dasar dalam pengajuan bantuan, penyusunan rencana usaha tani, dan peningkatan akuntabilitas organisasi. Dengan demikian, produk kegiatan ini tidak hanya bermanfaat pada saat kegiatan dilaksanakan, tetapi juga menjadi alat pengelolaan data yang berkelanjutan bagi kelompok tani.

Dari sisi inovasi dan keberlanjutan, rekap digital yang dihasilkan menunjukkan penerapan prinsip Smart ASN, di mana ASN dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung tugasnya. Hasil ini juga mencerminkan nilai Akuntabel dan Kompeten dari ASN BerAKHLAK, karena seluruh proses dan hasil kegiatan dapat dipertanggungjawabkan serta memiliki standar mutu yang jelas.

Secara keseluruhan, produk kegiatan ini dapat dikategorikan berkualitas baik karena memenuhi aspek kelengkapan, akurasi, keteraturan, kemanfaatan, dan keberlanjutan. Selain mendukung ketertiban administrasi kelompok tani, produk ini juga menjadi bukti nyata kontribusi ASN dalam memperkuat tata kelola kelembagaan pertanian di tingkat desa melalui pendekatan yang profesional dan berbasis data.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan mengumpulkan data awal administrasi kelompok tani memberikan manfaat yang nyata terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci. Melalui kegiatan ini, saya berperan dalam memperkuat dasar administrasi kelembagaan kelompok tani sebagai bagian dari pelaku utama pembangunan pertanian di daerah. Upaya pengumpulan dan rekapitulasi data administrasi ini menjadi langkah penting untuk mewujudkan sistem pembinaan kelompok tani yang tertib, terukur, dan berkelanjutan.

Dari sisi visi organisasi, kegiatan ini sejalan dengan cita-cita Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci, yaitu *“Terwujudnya pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang maju, mandiri, modern, dan berdaya saing menuju masyarakat tani yang sejahtera.”* Melalui pendataan administrasi yang akurat, tertib, dan terdokumentasi dengan baik, pemerintah daerah dapat mengetahui kondisi faktual kelembagaan kelompok tani di lapangan. Hal ini menjadi dasar bagi pelaksanaan pembinaan dan pendampingan yang lebih tepat sasaran. Tertib administrasi juga mencerminkan kemajuan manajerial kelompok tani yang merupakan prasyarat utama bagi terwujudnya pertanian yang modern dan mandiri.

Dari aspek misi organisasi, kegiatan ini mendukung beberapa arah kebijakan utama Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Pertama, kegiatan ini meningkatkan kapasitas kelembagaan petani melalui pendampingan dalam pengelolaan dokumen dan pencatatan kegiatan kelompok, sehingga pengurus lebih memahami pentingnya administrasi dalam mendukung kinerja kelompok. Kedua, hasil kegiatan berupa rekap data digital berkontribusi terhadap pengembangan sistem informasi pertanian yang akurat dan terintegrasi di tingkat lapangan, mendukung pengambilan kebijakan berbasis data (*data-driven planning*). Ketiga, kegiatan ini mencerminkan peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang pertanian karena dilaksanakan dengan prinsip transparansi, keterbukaan, dan kolaborasi antara ASN dan masyarakat tani. Keempat, penerapan teknologi sederhana dalam rekapitulasi data memperlihatkan upaya nyata dalam mendukung modernisasi pertanian yang efisien dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Selain itu, kegiatan ini juga memiliki keterkaitan langsung dengan tugas organisasi. Sebagai instansi teknis yang bertanggung jawab dalam pembinaan, pengawasan, dan pengembangan sektor tanaman pangan dan hortikultura, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura membutuhkan data yang valid dan terstruktur untuk menjalankan tugasnya secara efektif. Melalui kegiatan ini, diperoleh gambaran lengkap mengenai kondisi administrasi kelompok tani yang dapat dijadikan dasar untuk perencanaan program, evaluasi kinerja kelembagaan, serta penyusunan strategi pembinaan yang lebih tepat

sasaran. Data yang terkumpul juga memudahkan proses pelaporan, koordinasi, dan pengambilan keputusan di tingkat dinas.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas tata kelola pertanian di Kabupaten Kerinci. Data yang akurat dan tertata menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pertanian yang maju, mandiri, modern, dan berdaya saing. Selain itu, pelaksanaan kegiatan yang profesional, kolaboratif, dan adaptif menunjukkan peran aktif ASN dalam mewujudkan pelayanan publik yang unggul dan akuntabel, sejalan dengan nilai-nilai dasar BerAKHLAK dan karakter Smart ASN yang diharapkan dari setiap aparatur pemerintah.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan pengumpulan data awal administrasi kelompok tani tidak dilaksanakan dengan berlandaskan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai dampak negatif, baik terhadap satuan kerja maupun terhadap masyarakat petani yang menjadi sasaran layanan.

Dari sisi satuan kerja, ketidakterapan nilai Berorientasi Pelayanan dapat menyebabkan kegiatan berjalan tanpa memperhatikan kebutuhan dan kenyamanan kelompok tani. Pengumpulan data bisa dilakukan secara asal-asalan, tidak komunikatif, dan menimbulkan kesan bahwa ASN hanya sekadar menjalankan kewajiban administratif tanpa memahami tujuan pelayanan publik. Akibatnya, kepercayaan

masyarakat terhadap kinerja penyuluh dan citra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai instansi pelayanan publik akan menurun.

Selanjutnya, jika nilai Akuntabel diabaikan, maka data yang dikumpulkan berpotensi tidak valid, tidak lengkap, atau bahkan tidak sesuai dengan kondisi lapangan. Hal ini akan berdampak pada kualitas perencanaan dan pengambilan keputusan di tingkat dinas, karena program kerja yang disusun menjadi tidak tepat sasaran. Ketidakakuratan data juga dapat menyebabkan kesalahan dalam penentuan kelompok tani penerima bantuan, sehingga menimbulkan ketidakadilan antar kelompok dan menurunkan efektivitas program pertanian daerah.

Apabila nilai Kompeten tidak diterapkan, maka ASN akan cenderung bekerja tanpa perencanaan matang dan tidak menguasai aspek teknis kegiatan. Hasil kerja menjadi tidak maksimal dan produk kegiatan, seperti form dan data administrasi, tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Ini berpotensi menurunkan profesionalitas ASN dan menghambat pencapaian target kinerja organisasi.

Jika nilai Harmonis dan Kolaboratif diabaikan, hubungan kerja antara penyuluh dengan pengurus dan anggota kelompok tani akan melemah. Kurangnya komunikasi dan kerja sama dapat menimbulkan kesalahpahaman, rendahnya partisipasi masyarakat, serta resistensi terhadap kegiatan pembinaan. Tanpa kolaborasi, proses penyuluhan dan pengumpulan data menjadi lambat dan tidak efektif.

Sementara itu, apabila nilai Loyal tidak dijunjung tinggi, ASN berpotensi bekerja tanpa semangat pengabdian terhadap kepentingan negara dan masyarakat. Kegiatan pengumpulan data hanya dianggap formalitas, bukan bagian dari upaya mendukung pencapaian visi dan misi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci. Akibatnya, kegiatan aktualisasi kehilangan makna strategis dan tidak memberikan kontribusi nyata bagi organisasi.

Selain itu, tanpa nilai Adaptif, ASN akan kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan situasi di lapangan maupun pemanfaatan teknologi. Rekap data tidak dilakukan secara digital, proses administrasi menjadi lambat, dan inovasi dalam penyuluhan tidak berkembang. Kondisi ini berpotensi membuat organisasi tertinggal dalam penerapan sistem pertanian modern yang berbasis data dan teknologi.

Dari sisi masyarakat atau kelompok tani, tidak diterapkannya nilai-nilai dasar ASN dapat menimbulkan berbagai dampak sosial dan psikologis. Masyarakat menjadi kurang percaya terhadap penyuluh pertanian, karena pelayanan yang diberikan terasa kurang tulus dan tidak profesional. Kelompok tani kehilangan motivasi untuk tertib administrasi, sehingga kelembagaan mereka melemah dan sulit berkembang. Dalam jangka panjang, hal ini akan menghambat efektivitas program pembangunan pertanian di tingkat desa dan menurunkan kesejahteraan petani.

Dengan demikian, kegiatan aktualisasi yang tidak dilandasi oleh nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK akan berpengaruh negatif terhadap kinerja satuan kerja, menurunkan kualitas pelayanan publik, dan menghambat terwujudnya pertanian yang maju, mandiri, dan modern di Kabupaten Kerinci. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai dasar ASN menjadi landasan utama agar setiap kegiatan dapat memberikan manfaat nyata, berintegritas, dan berkelanjutan bagi organisasi maupun Masyarakat

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zakki Pauzan, S.P.		
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		: Kelompok Tani Impian Bersama Mukai Tinggi		
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	15 September 2025 / 10.00– 12.00 WIB	• Hubungi ketua Poktan dan tentukan jadwal pertemuan • Beri penjelasan se jelas mungkin tentang keegiatan yang akan dilaksanakan	• WA menginformasikan kepada ketua poktan sebelum melakukan keegiatan • Melaksanakan keegiatan mengumpulkan data awala administrasi keelompok tani dengan sopan dan santun	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach					
Nama Peserta					
Satuan Kerja					
Tempat Aktualisasi					
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/WA /LMS/ Email/dll)	Paraf Coach

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

cc. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan Ke-3	Membuat banner tentang komponen administrasi kelompok tani
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 – 04 Oktober 2025
Daftar lampiran Bukti Kegiatan/ Evindence	• Lembar persetujuan mentor • Screenshot referensi • Desain banner • Banner • Foto kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:	
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1. Melakukan konsultasi dan diskusi dengan mentor • Berorientasi Pelayanan, dalam kegiatan ini, saya menempatkan kebutuhan kelompok tani sebagai prioritas utama. Banner yang dibuat bertujuan memberikan informasi yang mudah dipahami oleh anggota kelompok, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya administrasi yang tertib. • Akuntabel Saya melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab, memastikan setiap keputusan dalam proses desain banner sesuai dengan arahan mentor dan tujuan organisasi. Setiap langkah	

didokumentasikan dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap hasil kerja.

- **Kompeten**

Saya berupaya meningkatkan kemampuan dalam hal desain dan penyusunan konten visual melalui diskusi bersama mentor. Dengan menerima masukan, saya memperdalam pengetahuan mengenai cara menyampaikan pesan pembinaan secara efektif melalui media visual.

- **Harmonis**

Proses diskusi dilakukan dengan penuh rasa hormat dan saling menghargai. Saya mendengarkan pendapat mentor dengan terbuka dan menyampaikan ide dengan sopan, menciptakan suasana kerja sama yang harmonis antara mentor dan peserta.

- **Loyal**

Dalam kegiatan ini, saya menunjukkan loyalitas terhadap instansi dan tugas sebagai ASN dengan menjalankan kegiatan sesuai pedoman aktualisasi dan arahan mentor, serta menjaga nama baik instansi melalui produk yang berkualitas.

- **Adaptif**

Saya bersikap terbuka terhadap perubahan desain dan ide baru yang disampaikan oleh mentor. Saran yang diberikan menjadi dasar untuk menyesuaikan konsep banner agar lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lapangan.

- **Kolaboratif**

Diskusi dengan mentor menjadi wujud nyata kerja sama yang baik. Saya dan mentor saling bertukar pandangan untuk menghasilkan banner yang tidak hanya estetik, tetapi juga fungsional sebagai sarana edukasi bagi kelompok tani.

2. **Mencari referensi mengenai komponen administrasi kelompok tani**

- **Berorientasi pelayanan**, saya berupaya mencari referensi terbaik agar hasil pembinaan benar-benar bermanfaat bagi kelompok tani. Hal ini mencerminkan semangat memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat tani.
- **Akuntabel**, dalam mengumpulkan referensi, saya memastikan setiap sumber yang digunakan jelas asal-usulnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap keputusan diambil berdasarkan data dan pedoman resmi dari Kementerian Pertanian.
- **Kompeten**, kegiatan ini meningkatkan kemampuan profesional saya sebagai penyuluh pertanian dengan menambah wawasan tentang administrasi kelompok tani yang sesuai ketentuan. Dengan begitu, saya dapat memberikan pembinaan yang lebih tepat dan bermutu.
- **Harmonis**
Saya menjalin komunikasi dan kerja sama dengan mentor serta

rekan sejawat dalam mencari sumber referensi. Kolaborasi ini memperkuat hubungan kerja yang baik antar ASN di lingkungan kerja.

- **Loyal**

Dengan berpegang pada regulasi resmi dan tujuan organisasi, saya menunjukkan loyalitas terhadap instansi, yaitu Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci, dalam mewujudkan tata administrasi kelompok tani yang tertib.

- **Adaptif**

Saya memanfaatkan sumber informasi digital dan berbagai referensi terbaru agar pembinaan kelompok tani dapat menyesuaikan perkembangan zaman dan kebutuhan lapangan.

- **Kolaboratif**

Kegiatan dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak—mentor, sesama penyuluh, dan kelompok tani—guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan aplikatif di lapangan.

3. Membuat desain banner

- **Berorientasi Pelayanan**

Pembuatan desain banner ini dilakukan dengan tujuan memberikan pelayanan edukatif kepada kelompok tani agar lebih memahami pentingnya administrasi yang tertib. Desain disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tingkat pemahaman masyarakat tani.

- **Akuntabel**

Setiap proses perancangan dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, mulai dari pemilihan materi, sumber informasi, hingga hasil desain yang mencerminkan program pembinaan penyuluh pertanian.

- **Kompeten**

Dalam membuat desain, saya mengasah kemampuan teknis dan kreativitas untuk menghasilkan media komunikasi yang efektif. Proses ini juga menjadi sarana pembelajaran dalam mengintegrasikan kemampuan desain dengan substansi penyuluhan pertanian.

- **Harmonis**

Desain banner melibatkan koordinasi dan komunikasi dengan mentor serta pengurus kelompok tani agar hasilnya sesuai dengan kebutuhan bersama, mencerminkan kerja sama dan semangat kebersamaan.

- **Loyal**

Kegiatan ini merupakan bentuk loyalitas terhadap tugas dan peran sebagai ASN penyuluh pertanian yang mendukung program instansi, khususnya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci dalam meningkatkan kapasitas kelompok tani.

- **Adaptif**

Dalam proses desain, saya menyesuaikan gaya dan media komunikasi dengan perkembangan teknologi serta karakteristik

sasaran, menggunakan perangkat digital agar hasilnya menarik dan mudah disebarluaskan.

- **Kolaboratif**

Kegiatan ini dilakukan dengan semangat kerja sama, melibatkan mentor dan rekan kerja untuk memberikan masukan demi menghasilkan banner yang bermanfaat dan berkualitas.

4. Mencetak banner

- **Berorientasi Pelayanan**

Pembuatan banner dilakukan untuk memberikan manfaat langsung kepada kelompok tani sebagai penerima layanan penyuluhan. Banner ini membantu mereka memahami dan melaksanakan tertib administrasi dengan lebih mudah dan mandiri

- **Akuntabel**

Proses pembuatan dan pencetakan dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, mulai dari konsultasi dengan mentor hingga penggunaan sumber daya yang efisien.

- **Kompeten**

Dalam merancang isi banner, saya memanfaatkan pengetahuan tentang administrasi pertanian yang saya miliki serta mencari referensi yang relevan agar informasi yang ditampilkan benar dan akurat.

- **Harmonis**

Saya berkoordinasi dengan pengurus kelompok tani dan mentor

untuk menyepakati isi banner, menunjukkan sikap saling menghargai dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

- **Loyal**

Kegiatan ini mencerminkan komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai ASN penyuluh pertanian, serta bentuk dukungan terhadap program Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci dalam pembinaan kelompok tani.

- **Adaptif**

Dalam proses perancangan, saya menyesuaikan desain banner agar mudah dipahami oleh masyarakat tani, dengan bahasa yang sederhana dan tampilan visual yang menarik.

- **Kolaboratif**

Pembuatan banner melibatkan kerja sama antara penyuluh, pengurus kelompok tani, dan pihak percetakan. Kolaborasi ini mempercepat proses dan menghasilkan produk yang berkualitas.

2. **Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Gambar 22. Surat persetujuan mentor

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP)
KECAMATAN SIULAK MUKAI

Alamat : Jl. Mukai Pitu Kode Pos 37182

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adni Menti, S.P.
NIP : 19811225 201 706 1001
Jabatan : Koordinator DPP Siulak Mukai

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan aktualisasi oleh:

Nama : Zakki Pauzan, S.P.
NIP : 19961008 202 545 1001
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama

NO	Kegiatan	Tahap Kegiatan
3.	Membuat banner tentang kelompok tani	1. Melakukan konsultasi dengan mentor 2. Mencari referensi mengenai komponen administrasi kelompok tani 3. Membuat desain banner 4. Mencetak banner

Kontol, Oktober 2025
MENTOR

Adni Menti, S.P.
19811225 201 706 1001

Gambar 23. Konsultasi dengan Mentor dan rekan kerja untuk desain banner



Gambar 24. Catatan konsultasi mentor

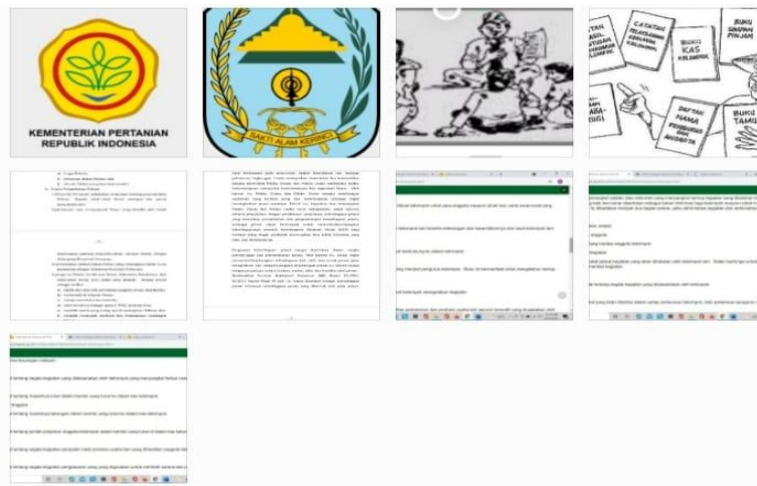
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta	: ZAKKI PAUZAN, S.P.			
Satuan Kerja	: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi	: Kelompok tani Impian Bersama Desa Mukai Tinggi			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	01 Oktober 2025 / 10.00-12.00 WIB	- Buat banner semenarik mungkin agar mudah dipahami. - Gunakan referensi sesuai undang-undang/permen dalam pembuatan banner.	Banner dibuat sesuai referensi dan mudah dipahami.	

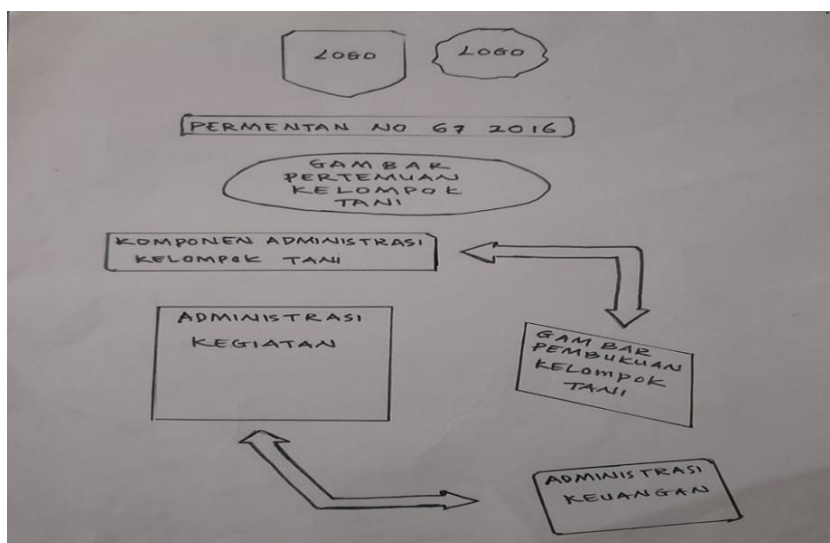
Gambar 25. Mencari referensi dan membuat desain banner



Gambar 26. Screenshot referensi



Gambar 27. Desain banner



Gambar 28. Mencetak banner



Gambar 29. Banner



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pada tanggal 1 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait materi komponen administrasi kelompok tani. Dalam tahap ini, saya mendiskusikan isi dan informasi apa saja yang relevan untuk dimuat dalam banner agar sesuai dengan kebutuhan kelompok tani dan mendukung kegiatan pembinaan administrasi. Selain itu, saya juga melakukan pencarian referensi melalui berbagai sumber, seperti

pedoman administrasi kelompok tani dari Kementerian Pertanian dan contoh dokumen kelompok tani yang sudah tertib administrasinya. Langkah ini bertujuan agar informasi yang disajikan dalam banner akurat, mudah dipahami, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya, pada tanggal 2 Oktober 2025, saya mulai membuat desain banner dengan memperhatikan aspek visual dan keterbacaan. Desain disusun menggunakan kombinasi warna yang menarik, huruf yang jelas, dan tata letak yang rapi agar mudah dibaca oleh anggota kelompok tani. Isi banner meliputi penjelasan singkat tentang komponen utama administrasi kelompok tani, seperti buku anggota, buku kegiatan, buku keuangan, notulen rapat, dan daftar inventaris kelompok.

Kemudian, pada tanggal 3 Oktober 2025, desain banner yang telah disetujui oleh mentor dicetak dengan ukuran besar menggunakan bahan flexi yang tahan lama dan warna berkualitas tinggi, sehingga dapat dipasang di sekretariat kelompok tani sebagai media pembelajaran visual.

Banner yang dihasilkan dari kegiatan ini memiliki kualitas yang baik, baik dari segi isi maupun tampilan. Secara isi, banner memuat informasi yang lengkap dan akurat mengenai komponen administrasi kelompok tani, meliputi buku anggota, buku kegiatan, buku keuangan, notulen rapat, dan daftar inventaris. Seluruh materi disusun berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor dan referensi resmi dari pedoman administrasi kelompok tani yang diterbitkan oleh Kementerian

Pertanian, sehingga informasi yang ditampilkan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari segi tampilan, banner dirancang dengan desain yang menarik, warna yang serasi, dan tulisan yang mudah dibaca. Tata letak informasi diatur secara sistematis agar mudah dipahami oleh anggota kelompok tani. Pemilihan bahan cetak menggunakan media flexi berkualitas tinggi dengan hasil warna tajam dan tahan terhadap cuaca, sehingga banner dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama untuk kegiatan pembinaan dan sosialisasi di sekretariat kelompok tani.

Secara keseluruhan, kualitas produk kegiatan ini dinilai sangat baik dan bermanfaat, karena tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat bantu visual yang mempermudah anggota kelompok tani memahami pentingnya tertib administrasi. Banner ini menjadi sarana edukatif yang memperkuat upaya pembinaan kelompok tani agar lebih profesional dan terarah dalam mengelola administrasinya.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan pembuatan banner tentang komponen administrasi kelompok tani memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi, khususnya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci dalam mewujudkan pembangunan pertanian yang maju, mandiri, dan berdaya saing.

Melalui banner ini, penyuluh pertanian dapat menyampaikan informasi secara visual dan menarik kepada kelompok tani mengenai pentingnya tertib administrasi. Hal ini mendukung misi dinas, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian dan memperkuat kelembagaan petani agar lebih profesional dan mandiri. Dengan meningkatnya pemahaman petani terhadap komponen administrasi kelompok, diharapkan tata kelola kelompok tani menjadi lebih tertib, transparan, dan mudah dipantau oleh instansi pembina.

Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan tugas pokok organisasi, yaitu memberikan pembinaan, pendampingan, dan penyuluhan kepada petani. Banner berfungsi sebagai media penyuluhan nonformal yang mempermudah proses pembelajaran di lapangan. Dengan adanya media visual ini, penyuluh dapat lebih efektif dalam melaksanakan tugas pembinaan administrasi dan memperkuat kinerja kelembagaan petani di tingkat desa.

Secara tidak langsung, kegiatan ini juga mendukung visi pemerintah daerah untuk mewujudkan masyarakat tani yang sejahtera dan berdaya saing melalui peningkatan pengetahuan serta keterampilan administrasi kelompok. Melalui upaya sederhana ini, organisasi menunjukkan komitmen dalam mengimplementasikan prinsip pelayanan publik yang inovatif, informatif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat tani.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan pembuatan banner tentang komponen administrasi kelompok tani tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka tujuan kegiatan dan manfaatnya bagi organisasi maupun masyarakat tidak akan tercapai secara optimal.

Bagi satuan kerja, khususnya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci, ketiadaan penerapan nilai-nilai dasar ASN seperti *Berorientasi Pelayanan*, *Akuntabel*, dan *Kompeten* dapat menyebabkan hasil kegiatan tidak relevan dan kurang bermanfaat. Misalnya, tanpa orientasi pelayanan, banner yang dibuat mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan petani dan hanya menjadi formalitas tanpa fungsi edukatif. Tanpa akuntabilitas, proses perencanaan dan penggunaan sumber daya menjadi tidak transparan dan sulit dievaluasi. Tanpa kompetensi, isi materi banner bisa tidak akurat atau tidak menarik, sehingga gagal menyampaikan pesan penyuluhan secara efektif. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap peran penyuluh dan kinerja dinas dapat menurun.

Bagi masyarakat, khususnya kelompok tani, dampaknya akan terlihat dari rendahnya pemahaman terhadap pentingnya administrasi kelompok. Tanpa dukungan nilai-nilai ASN seperti *Adaptif* dan *Kolaboratif*, penyuluh mungkin tidak mampu menyesuaikan metode penyuluhan dengan kondisi dan kebutuhan petani, serta tidak mampu membangun kerja sama yang baik dengan anggota kelompok tani. Akibatnya, kegiatan pembinaan tidak berjalan efektif, kelompok tani tetap kurang tertib administrasi, dan kelembagaan petani menjadi

lemah. Hal ini pada akhirnya dapat menghambat peningkatan produktivitas dan kemandirian petani di desa.

Dengan demikian, penerapan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK sangat penting agar setiap kegiatan aktualisasi tidak hanya menghasilkan produk fisik, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam peningkatan kualitas layanan publik, profesionalisme ASN, dan pemberdayaan masyarakat pertanian secara berkelanjutan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zakki Pauzan, S.P.		
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		: Kelompok Tani Impian Bersama Mukai Tinggi		
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	01 Oktober 2025 / 10.00– 12.00 WIB	dd. Buat banner semenarik mungkin agar mudah dibaca dan dipahami. ee. Gunakan referensi sesuai Undang-Undang/Permetan dalam pembuatan banner.	• Banner dibuat segera sesuai referensi dan mudah dipahami.	

c. Catatan Pengendalian Aktualiasasi oleh Coach

Nama Peserta	
Satuan Kerja	
Tempat Aktualisasi	

No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/WA /LMS/ Email/dll)	Paraf Coach

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

c. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan Ke-4	Mendampingi pengurus kelompok tani melengkapi administrasi kelompok
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	05 – 18 Oktober 2025
Daftar lampiran Bukti Kegiatan/ Evindence	• Lembar persetujuan mentor • Catatan konsultasi mentor • Foto kopi dan hardcopy pembukuan administrasi • Foto kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:	
a. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	
1. Melakukan konsultasi dengan mentor	
• Berorientasi Pelayanan Saya menunjukkan orientasi pelayanan dengan memastikan kebutuhan pengurus kelompok tani menjadi prioritas utama. Melalui konsultasi, saya berupaya memahami permasalahan mereka agar pendampingan benar-benar bermanfaat dalam meningkatkan tertib administrasi. • Akuntabel Konsultasi dengan mentor saya lakukan sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi dalam setiap tahapan kegiatan. Dengan	

bimbingan mentor, seluruh langkah yang diambil memiliki dasar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

- **Kompeten**

Kegiatan ini memperkuat kompetensi saya sebagai penyuluh pertanian. Melalui arahan mentor, saya memperoleh pengetahuan baru tentang sistem administrasi kelompok tani yang sesuai regulasi, sehingga dapat diaplikasikan dengan benar di lapangan.

- **Harmonis**

Proses konsultasi berlangsung dengan komunikasi yang baik dan saling menghargai pendapat. Nilai harmonis tercermin dari semangat bekerja sama antara saya, mentor, dan pengurus kelompok tani demi mencapai tujuan bersama.

- **Loyal**

Kegiatan ini menunjukkan loyalitas terhadap instansi dan misi organisasi, yaitu meningkatkan kapasitas kelompok tani sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan pertanian.

- **Adaptif**

Dalam konsultasi, saya bersikap terbuka terhadap masukan dan menyesuaikan pendekatan pendampingan sesuai karakteristik kelompok tani di Desa Mukai Tinggi, sehingga hasilnya lebih efektif dan relevan dengan kondisi lapangan.

- **Kolaboratif**

Nilai kolaboratif tampak dalam keterlibatan aktif antara saya, mentor, dan pengurus kelompok tani. Dengan bekerja bersama,

kami membangun komitmen bersama untuk menata administrasi kelompok secara lebih baik dan berkelanjutan.

2. Menyiapkan perlengkapan kegiatan dan tempat pertemuan

- **Berorientasi Pelayanan**

Saya menyiapkan perlengkapan dan tempat pertemuan dengan tujuan memberikan pelayanan terbaik bagi pengurus kelompok tani. Dengan memastikan kenyamanan dan kelengkapan sarana, kegiatan pendampingan dapat berjalan lancar dan peserta merasa dihargai.

- **Akuntabel**

Segala persiapan dilakukan dengan penuh tanggung jawab, mulai dari penggunaan sarana kantor hingga pemanfaatan waktu kegiatan. Setiap perlengkapan dicatat dan dipertanggungjawabkan agar transparansi pelaksanaan kegiatan terjaga.

- **Kompeten**

Dalam menyiapkan kegiatan, saya menerapkan kemampuan manajerial dan teknis agar pendampingan berjalan efektif. Pengaturan tempat duduk dan dokumen administrasi disusun sesuai kebutuhan pembinaan kelompok tani.

- **Harmonis**

Meskipun bekerja sendiri, saya tetap menjaga sikap sopan, ramah, dan menghargai para pengurus kelompok tani yang hadir. Suasana

yang hangat dan saling menghormati menciptakan kenyamanan dalam kegiatan pendampingan.

- **Loyal**

Kegiatan ini merupakan bentuk loyalitas saya terhadap instansi, yaitu Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci, dengan mendukung program pembinaan kelompok tani demi peningkatan kapasitas administrasi dan ketertiban kelembagaan.

- **Adaptif**

Dalam menyiapkan tempat dan perlengkapan, saya menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan, seperti cuaca dan ketersediaan fasilitas. Sikap fleksibel ini memastikan kegiatan tetap berjalan optimal meski terdapat keterbatasan.

- **Kolaboratif**

Saya bekerja sama dengan pengurus kelompok tani dan pihak terkait lainnya dalam menata lokasi, mengatur perlengkapan, serta membangun koordinasi agar kegiatan pendampingan terlaksana secara efektif dan partisipatif.

3. Melaksanakan kegiatan pendampingan

- **Berorientasi Pelayanan**

Dalam kegiatan pendampingan ini, saya menempatkan kebutuhan pengurus dan anggota kelompok sebagai prioritas utama. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan ramah, agar

pengurus merasa terbantu dan termotivasi dalam melengkapi administrasi kelompoknya.

- **Akuntabel**

Pendampingan dilaksanakan dengan mencatat setiap proses dan hasil kegiatan secara transparan. Semua dokumen administrasi yang telah diperbaiki diberi tanda dan disimpan dengan rapi agar mudah diaudit dan diverifikasi oleh dinas.

- **Kompeten**

Saya menerapkan pengetahuan dan kemampuan teknis sebagai penyuluh pertanian untuk memastikan setiap format administrasi disusun sesuai pedoman.

- **Harmonis**

Proses pendampingan dilakukan dengan mengedepankan komunikasi yang santun dan menghargai peran setiap pengurus kelompok tani. Saya berusaha menciptakan suasana kerja sama dan saling menghormati antar anggota.

- **Loyal**

Kegiatan ini merupakan bentuk loyalitas terhadap tugas dan fungsi sebagai aparatur pemerintah di bidang pertanian, dengan mendukung program pemberdayaan petani sesuai visi dan misi

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

- **Adaptif**

Dalam proses pendampingan, saya menyesuaikan metode

pembinaan dengan kondisi lapangan dan tingkat pemahaman pengurus kelompok.

- **Kolaboratif**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak seperti ketua kelompok, sekretaris, bendahara. Kolaborasi ini mempercepat proses perbaikan administrasi dan memperkuat kebersamaan antar pemangku kepentingan pertanian di desa.

3. **Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence**

Gambar 30. Surat persetujuan mentor

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP)
KECAMATAN SIULAK MUKAI
Alamat: Jln. Mukai Petai Kode Pos 37162

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adhri Munis, S.P.
NIP : 19811225 201706 1 001
Jabatan : Koordinator BPP Siulak Mukai

Dengan ini menyetujui dan menyetujui pelaksanaan aktualisasi oleh:

Nama : Zaki Panaza, S.P.
NIP : 19961008 202505 1 001
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama

NO	Kegiatan	Tahap Kegiatan
4.	Mendampingi pengurus kelompok untuk mendukung administrasi kelompok	1. Melakukan komunikasi dengan mentor 2. Menyiapkan perlengkapan kegiatan dan tempat pertemuan 3. Melakukan kegiatan pendampingan

Oktober 2025

(Signature)
Adhri Munis, S.P.
NIP: 19811225 201706 1 001

Gambar 31. Konsultasi dengan Mentor dalam rangka mendampingi pengurus kelompok tani melengkapi administrasi kelompok



Gambar 32. Catatan konsultasi mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta	: ZAKKI PAUZAN, S.P.			
Satuan Kerja	: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci			
Tempat Aktualisasi	: Kelompok tani Impian Bersama Desa Mukai Tinggi			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	10 Oktober 2025 / 10.00 - 12.00 WIB	• lakukan pendampingan dengan efektif. • Beri penjelasan yang jelas-jelasnya. • Jangan membedakan pengurus kelompok tani agar tidak timbul konflik sosial.	• kelompok tani menerima informasi yang disampaikan.	

Gambar 33. Menyiapkan perlengkapan kegiatan dan tempat pertemuan



Gambar 34. Melaksanakan kegiatan pendampingan

A photograph showing three individuals—two men and one woman—seated on a dark brown leather sofa in a well-lit room. They are gathered around a low, dark coffee table, which holds several documents and folders. The man on the left, wearing a dark blue long-sleeved shirt and black trousers, is looking at a document. The man in the center, wearing a light-colored short-sleeved shirt, is pointing at a document on the table. The woman on the right, wearing a pink hijab and a light-colored long-sleeved shirt, is also looking at the documents. The background features a window with brown curtains and a white wall. The floor is made of light-colored tiles.

Gambar 35. Fotokopi dan hardcopy pembukuan administrasi

BUKU KAS
KELOMPOK TANI IMPIAN BERSAMA
DESA MUKAI TINGGI KECAMATAN SIULAK MUKAI

BUKLA	TOTAL PENDAPATAN (Rp)	TOTAL PENGELUARAN (Rp)	Saldo Akhir BUKLA
Januari	500.000	-	500.000
Februari	1.000.000	-	1.500.000
Maret	-	400.000	1.100.000
April	2.000.000	-	3.100.000
Mei	-	500.000	2.600.000
Juni	600.000	-	3.200.000
Juli	-	500.000	2.700.000
Agustus	1.200.000	-	3.900.000
September	-	200.000	3.700.000

BUKU TAMU
KELOMPOK TANI IMPIAN BERSAMA
DESA MUKAI TINGGI KECAMATAN SIULAK MUKAI

No	TANGGAL	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	24-09-2022	Adni Nurris, SP Reni Andia Zaki Fauzan, SP	Koordinator BPP S. Mukai J. PPL Siulak Mukai	Kesekretariatan Pokok Pusat Kabupaten Mukai 2022
2	09-10-2022	Adni Nurris, SP Zaki Fauzan, SP Amir Ridwan Adnan Purno	Koordinator BPP S. Mukai PPL J. Tim SID	Pendampingan Tim SID
3	10-10-2022	Zaki Fauzan, SP	Pengubah Perencanaan	Pendampingan kelompok Tani dalam mengikuti Pembinaan Administrasi Kelompok.

BUKU PANEN DAN PENJUALAN
KELOMPOK TANI IMPIAN BERSAMA
DESA MUKAI TINGGI KECAMATAN SIULAK MUKAI

NO	TANGGAL	JENIS KOMODITAS	JUMLAH PAKET (kg)	HARGA PER KG (Rp)	TOTAL PENJUALAN (Rp)	KETERANGAN
1	5-08-2025	Calabi Merah	20	25.000	500.000	Diambil dipasar sulak
2	12-08-2025	groma	30	10.000	300.000	Diambil dipasar sulak
3	20-08-2025	Sawi	40	10.000	400.000	Diambil dipasar sulak

langkah-langkah yang perlu dilakukan agar kegiatan pendampingan berjalan efektif dan menghasilkan keluaran yang berkualitas.

Beberapa poin penting yang saya dapatkan dalam konsultasi tersebut antara lain perlunya pendekatan persuasif terhadap pengurus kelompok agar lebih memahami pentingnya administrasi yang tertib dan transparan, menyiapkan contoh format pembukuan sesuai pedoman Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci, serta menyusun jadwal pendampingan secara sistematis. Kegiatan ini mencerminkan nilai Kompeten karena dilakukan dengan menambah wawasan dan keterampilan administratif, serta Akuntabel karena seluruh rencana kegiatan dikonsultasikan kepada mentor agar sesuai dengan pedoman instansi.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Oktober 2025, saya melaksanakan kegiatan pendampingan langsung kepada pengurus kelompok tani dalam upaya melengkapi administrasi pembukuan kelompok. Sebelum kegiatan dimulai, saya melakukan persiapan pertemuan dengan menyiapkan tempat kegiatan, alat tulis, formulir administrasi, serta contoh dokumen pembukuan yang baik dan benar. Saya juga mengoordinasikan kehadiran seluruh pengurus, yaitu ketua, sekretaris, bendahara, dan beberapa anggota aktif kelompok.

Pelaksanaan pendampingan dimulai dengan penjelasan singkat mengenai pentingnya administrasi pembukuan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kelompok. Selanjutnya, saya membimbing secara langsung pengurus dalam mengisi buku kas

umum, mencatat pemasukan dan pengeluaran kelompok, serta menyusun laporan sederhana yang menggambarkan kondisi keuangan kelompok tani. Saya juga membantu menata arsip kegiatan dan dokumen pendukung agar tersusun secara sistematis sesuai urutan waktu kegiatan.

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan partisipatif. Pengurus kelompok menunjukkan antusiasme dan kemauan belajar yang tinggi. Saya turut melakukan evaluasi langsung terhadap hasil pengisian buku administrasi, memberikan umpan balik, dan memastikan bahwa seluruh dokumen telah terisi dengan benar dan mudah dipahami oleh pengurus. Nilai-nilai BerAKHLAK yang tampak dalam kegiatan ini antara lain Berorientasi Pelayanan dengan memberikan pendampingan langsung yang bermanfaat bagi kelompok, Harmonis dengan menciptakan suasana kerja sama yang saling menghargai, dan Kolaboratif dengan bekerja bersama pengurus dalam penyusunan dan pembenahan administrasi.

Adapun kualitas produk kegiatan dapat dikategorikan baik, karena menghasilkan pembukuan kelompok tani yang lebih lengkap, rapi, dan sesuai dengan format standar kelembagaan. Buku kas umum, buku kegiatan, dan buku inventaris kelompok kini telah tertata dengan baik dan dapat dijadikan acuan dalam kegiatan pembinaan selanjutnya. Selain itu, kemampuan dan kesadaran pengurus kelompok dalam mengelola administrasi meningkat signifikan, yang tercermin dari

kemandirian mereka dalam mengisi dan menjaga dokumen pembukuan kelompok.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja kelembagaan kelompok tani, memperkuat transparansi pengelolaan keuangan, serta mendukung visi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci dalam mewujudkan kelompok tani yang tertib administrasi dan berdaya saing.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan pembuatan banner tentang komponen administrasi kelompok tani memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi, khususnya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci dalam mewujudkan pembangunan pertanian yang maju, mandiri, dan berdaya saing. Kegiatan pendampingan pengurus *Kelompok Tani Impian Bersama* dalam melengkapi administrasi pembukuan kelompok memiliki manfaat yang signifikan dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan pelaksanaan tugas pokok **Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci**.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura memiliki **visi** untuk *“mewujudkan pertanian yang maju, mandiri, dan modern guna meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Kerinci.”* Melalui kegiatan pendampingan ini, tercipta peningkatan kapasitas

kelembagaan kelompok tani dalam hal tertib administrasi dan pengelolaan keuangan. Administrasi yang rapi menjadi dasar bagi perencanaan kegiatan, pengajuan bantuan, serta evaluasi hasil usaha tani. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung pencapaian visi organisasi melalui penguatan kelembagaan petani yang menjadi ujung tombak pembangunan pertanian di tingkat desa.

Selaras dengan visi tersebut, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap **misi organisasi**, yaitu:

1. **Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pertanian**, baik aparatur maupun petani. Melalui pendampingan ini, pengurus kelompok tani memperoleh bimbingan langsung dalam penyusunan dan pengelolaan administrasi, sehingga kompetensinya meningkat dalam hal manajemen kelembagaan dan transparansi keuangan.
2. **Meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani melalui penguatan kelembagaan petani**. Administrasi yang tertib membantu kelompok tani dalam merencanakan kegiatan dengan lebih baik, mengelola sumber daya secara transparan, serta memudahkan evaluasi usaha tani. Hal ini berdampak positif terhadap efektivitas program pemerintah yang disalurkan melalui kelompok tani.
3. **Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)** di bidang pertanian. Melalui pembinaan dan pendampingan administrasi, kegiatan ini mencerminkan

penerapan nilai-nilai **Akuntabel** dan **Transparan** dalam tata kelola kelembagaan petani, sekaligus menjadi perpanjangan tangan organisasi dalam membangun sistem pertanian yang berintegritas.

Selain itu, kegiatan ini memperkuat pelaksanaan **tugas pokok Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura**, yaitu melaksanakan pembinaan, fasilitasi, dan pemberdayaan kelompok tani sebagai mitra strategis pemerintah dalam pembangunan pertanian. Dengan adanya pendampingan ini, kelompok tani menjadi lebih tertib dalam pencatatan kegiatan, lebih mudah dalam penyusunan laporan, serta lebih siap dalam mengikuti program-program pembinaan berikutnya.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan manfaat langsung terhadap:

- ff. **Efektivitas pelaksanaan program dinas** karena kelompok tani memiliki administrasi yang tertata dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - gg. **Peningkatan kualitas pelayanan publik pertanian**, di mana pendampingan menunjukkan peran aktif ASN yang berorientasi pelayanan kepada masyarakat tani.
 - hh. **Pencapaian tujuan pembangunan pertanian daerah**, melalui penguatan kelembagaan yang menjadi dasar bagi pertanian yang maju, mandiri, dan modern
- 5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS**

Apabila pelaksanaan kegiatan aktualisasi, khususnya pendampingan pengurus *Kelompok Tani Impian Bersama* dalam melengkapi administrasi pembukuan kelompok, tidak didasari oleh **Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK**, maka akan muncul berbagai dampak negatif yang berpengaruh langsung terhadap **satuan kerja** dan **masyarakat tani sebagai penerima manfaat layanan publik**.

1. Dampak terhadap Satuan Kerja

Tidak diterapkannya nilai-nilai dasar ASN akan menghambat kinerja dan menurunkan citra profesional aparaturnya di lingkungan **Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci**. Tanpa nilai **Berorientasi Pelayanan**, kegiatan pembinaan dan pendampingan tidak akan berfokus pada kebutuhan kelompok tani, melainkan sekadar menggugurkan kewajiban administrasi. Akibatnya, tujuan organisasi dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan petani tidak tercapai dengan optimal.

Selain itu, tanpa nilai **Akuntabel**, hasil kegiatan tidak terdokumentasi secara jelas, laporan tidak transparan, dan sulit dipertanggungjawabkan secara administratif. Hal ini berpotensi menurunkan kepercayaan pimpinan terhadap kinerja ASN lapangan. Ketiadaan nilai **Kompeten** juga dapat menyebabkan ASN bekerja tanpa memperdalam pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan, sehingga kualitas hasil kegiatan menjadi rendah dan tidak berdampak signifikan bagi peningkatan kelembagaan kelompok tani.

Dari sisi koordinasi internal, jika nilai **Harmonis** dan **Kolaboratif** diabaikan, akan timbul ketidakharmonisan kerja antarpegawai maupun antara penyuluh dengan kelompok binaannya. Hal ini bisa menimbulkan persepsi negatif terhadap dinas dan menurunkan efektivitas kerja tim. Tanpa nilai **Loyal**, ASN dapat kehilangan dedikasi terhadap tugas dan arah kerja organisasi. Sementara jika nilai **Adaptif** tidak diterapkan, ASN akan sulit menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi maupun dinamika kebutuhan kelompok tani, sehingga kinerjanya stagnan dan tertinggal dari tuntutan zaman.

Secara keseluruhan, satuan kerja akan mengalami penurunan **kinerja organisasi**, berkurangnya **inovasi pelayanan publik**, serta melemahnya **kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintah**, karena ASN tidak lagi menjadi contoh pelaksana nilai-nilai profesi yang unggul.

2. Dampak terhadap Masyarakat

Kegiatan aktualisasi yang tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN juga berdampak langsung pada masyarakat, khususnya kelompok tani sebagai penerima manfaat. Tanpa nilai **Berorientasi Pelayanan** dan **Harmonis**, penyuluh tidak akan mampu memberikan pendampingan yang efektif dan empatik, sehingga komunikasi antara ASN dan kelompok tani menjadi kaku serta kurang aspiratif. Akibatnya, petani merasa tidak dilibatkan secara aktif dan kehilangan kepercayaan terhadap aparat penyuluh.

Jika nilai **Akuntabel** diabaikan, masyarakat tidak akan memperoleh informasi yang jelas mengenai penggunaan dana atau hasil kegiatan kelompok, yang dapat menimbulkan kecurigaan dan konflik internal antaranggota kelompok. Sementara tanpa nilai **Kompeten**, bimbingan yang diberikan tidak berkualitas, dan kelompok tani tidak mendapatkan peningkatan kapasitas yang berarti dalam mengelola administrasi, keuangan, maupun kegiatan usaha taninya.

Selain itu, jika ASN tidak **Adaptif**, maka tidak akan ada pembaruan metode atau inovasi pendampingan yang sesuai dengan kemajuan teknologi, sehingga petani tetap menggunakan cara-cara lama yang tidak efisien. Tidak adanya **Kolaborasi** juga akan membuat hubungan antara penyuluh dan kelompok tani menjadi lemah, menurunkan semangat gotong royong dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pertanian.

Dampak lebih luasnya adalah menurunnya kualitas pelayanan publik di bidang pertanian, rendahnya efektivitas program pemberdayaan petani, serta terhambatnya upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan **pertanian yang maju, mandiri, dan modern**. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai dasar ASN **BerAKHLAK** menjadi kunci penting agar kegiatan aktualisasi benar-benar memberikan manfaat bagi satuan kerja dan masyarakat tani.

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zakki Pauzan, S.P.		
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		: Kelompok Tani Impian Bersama Mukai Tinggi		
No.	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	10 Oktober 2025 / 10.00– 12.00 WIB	• Lakukan pendampingan dengan efektif • Beri penjelasan se jelas-jelasnya • Jangan membedakan pengurus kelompok tani agar tidak timbul cemburu sosial	• Kelompok tani memahami informasi yang disampaikan	

b. Catatan Pengendalian Aktualiasasi oleh Coach

Nama Peserta					
Satuan Kerja					
Tempat Aktualisasi					
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi	Paraf Coach

				(Telpon/WA /LMS/ Email/dll)	